

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI
TENTANG PAJAK DAN BREVET PAJAK
TERHADAP MINAT BERPROFESI DI BIDANG PERPAJAKAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
ALFIE RIZKY RAMADHANI
09412144048

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI
TENTANG PAJAK DAN BREVET PAJAK
TERHADAP MINAT BERPROFESI DI BIDANG PERPAJAKAN**

SKRIPSI

Oleh:

ALFIE RIZKY RAMADHANI

09412144048



Telah disetujui dan disahkan
Pada Tanggal 8 Juli 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Isroah".

Isroah, M.Si

NIP. 19660704 199203 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI
TENTANG PAJAK DAN BREVET PAJAK
TERHADAP MINAT BERPROFESI DI BIDANG PERPAJAKAN”**

Yang disusun oleh:

ALFIE RIZKY RAMADHANI

NIM 09412144048

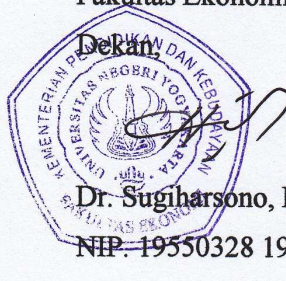
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Pardiman	Ketua Penguji		24/7-2013
Isroah, M.Si	Merangkap Penguji Penguji Pendamping		24/7-2013
Indarto Waluyo, M.Acc., CPA, Ak	Merangkap Sekretaris Penguji Utama		23/7-2013

Yogyakarta, 24 Juli 2013

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0029

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Al Insyirah: 5-6)

“Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan.” (Sayidina Ali bin Abi Thalib)

Karya kecil ini kupersembahkan teruntuk

Mama Sukariawati Mahmuda, Bsc. dan Ayah Drs. Akhmad Luthfie Bhisya
untuk segala cinta, kasih sayang, nasihat, kebaikan dan doa yang selalu menyertai.

Kubingkiskan juga kepada

Zulkifli dan Reza, untuk segala canda tawa yang dihadirkan.

Dea dan Fanis, untuk kesediaannya menjadi pendengar yang baik.

Marlina, Andhini, Ria, Himaya, Arum, Rina, Mutmainah dan Rita,
untuk segala cerita yang dibagi, pengalaman yang memberikan pelajaran,
serta kebersamaan yang memberikan kenangan.

Teman-teman Aksi B 2009, untuk segala aksi yang ditorehkan selama kuliah.

Terima Kasih.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alfie Rizky Ramadhani

NIM : 09412144048

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA
AKUNTANSI TENTANG PAJAK DAN BREVET
PAJAK TERHADAP MINAT BERPROFESI DI
BIDANG PERPAJAKAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2013

Penulis,



Alfie Rizky Ramadhani

NIM. 09412144048

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI
TENTANG PAJAK DAN BREVET PAJAK TERHADAP MINAT
BERPROFESI DI BIDANG PERPAJAKAN**

Oleh:

ALFIE RIZKY RAMADHANI

09412144048

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan, (2) Pengaruh Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Brevet Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan, dan (3) Pengaruh Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pajak dan Brevet Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 432 mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan sampelnya diambil 115 mahasiswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji instrumen dilakukan pada 30 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji linearitas untuk uji asumsi klasik dan analisis regresi linier sederhana serta analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi tentang Pajak dan Persepsi tentang Brevet Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan bagi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, baik secara parsial maupun simultan. Persepsi tentang Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan bagi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,609. Persepsi tentang Brevet Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan bagi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,368. Persepsi tentang Pajak dan Brevet Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan bagi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi masing-masing sebesar 0,221 dan 1,194.

Kata kunci: minat, persepsi, profesi, pajak, brevet pajak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan” dengan lancar. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sukirno, M.Si, Ph.D, Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dhyah Setyorini, M.Si, Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Isroah, M.Si, dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Indarto Waluyo, M. Acc., CPA, Ak, dosen yang telah memberikan saran serta masukan yang bermanfaat.
7. Bapak dan Ibu dosen pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

8. Teman-teman Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan menjadi responden penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu memberikan motivasi serta bantuan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya serta memberikan balasan yang lebih baik kepada pihak-pihak tersebut. Penulis juga berharap Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2013

Penulis

Alfie Rizky Ramadhani

NIM. 09412144048

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS....	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Profesi	9
2. Profesi di Bidang Perpajakan	9
3. Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan	12
4. Pengertian Persepsi	12
5. Persepsi tentang Pajak	15
6. Persepsi tentang Brevet Pajak	17

B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	21
D. Paradigma Penelitian	23
E. Hipotesis	24
BAB III. METODE PENELITIAN	25
A. Waktu dan Tempat Penelitian	25
B. Desain Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel	26
D. Populasi	27
E. Sampel	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Instrumen Pengumpulan Data	30
H. Uji Coba Instrumen	32
I. Teknik Analisis Data	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Data Umum	47
B. Deskripsi Variabel Penelitian	48
1. Variabel Persepsi tentang Pajak (X1)	50
2. Variabel Persepsi tentang Brevet Pajak (X2)	52
3. Variabel Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan (Y) ...	54
C. Uji Prasyarat Analisis Data	56
1. Uji Asumsi Klasik	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Multikolinieritas	57
c. Uji Heterokedastisitas	57
d. Uji Linieritas	57
2. Uji Hipotesis	58
a. Analisis Regresi Sederhana	58
b. Analisis Regresi Linier Berganda	63

D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Pengaruh Persepsi tentang Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan	66
2. Pengaruh Persepsi tentang Brevet Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan	67
3. Pengaruh Persepsi tentang Pajak dan Brevet Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan	68
E. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Variabel Penelitian	31
2. Hasil Uji Validitas Persepsi tentang Pajak	33
3. Hasil Uji Validitas Persepsi tentang Brevet Pajak	34
4. Hasil Uji Validitas Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan	35
5. Intepretasi Nilai r	37
6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	37
7. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Persepsi tentang Pajak	51
8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Persepsi tentang Brevet Pajak	53
9. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Persepsi tentang Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan	55
10. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana pada Hipotesis Pertama	58
11. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana pada Hipotesis Ke-Dua	61
12. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda pada Hipotesis Ke-Tiga	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	23
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi tentang Pajak	52
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi tentang Brevet Pajak	54
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi tentang Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner untuk Uji Instrumen	77
2. Tabel Data Jawaban Responden untuk Uji Instrumen	81
3. Uji Validitas	87
4. Uji Reliabilitas	91
5. Kuesioner Penelitian	92
6. Tabel Data Jawaban Responden untuk Penelitian	96
7. Distribusi Frekuensi	111
8. Uji Prasyarat Analisis Data	113
9. Hasil Pengujian Hipotesis	115

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia yang semakin melaju pesat dari waktu ke waktu mengakibatkan tumbuhnya kesempatan berkarir berbagai bidang. Hall dalam Melani Oktavia (2005) memberikan definisi karir sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Dalam menjalankan pekerjaannya, seseorang harus memenuhi persyaratan tertentu yang dapat dinilai masyarakat umum atas suatu pekerjaan tertentu, sehingga bisa disebut sebagai seorang profesional. Hal ini pula lah yang harus dilakukan oleh mahasiswa akuntansi untuk menjadi profesional di bidangnya kelak.

Profesi-profesi dalam bidang akuntansi dapat dibagi menjadi dua bidang besar yaitu sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Profesi yang termasuk dalam kategori non akuntan publik terbagi dalam beberapa bagian yaitu akuntan pemerintah, akuntan intern perusahaan, dan akuntan pendidik. Salah satu hal yang tidak bisa lepas dari lembaga pemerintahan dan swasta adalah pajak. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Undang Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang perubahan ketiga UU Nomor 6 tahun 1983 yakni Ketentuan

Umum dan Tata Cara Perpajakan). Pajak dipandang penting bagi negara karena pajak merupakan sumber pendapatan negara dalam membiayai pengeluaran negara khususnya untuk pembangunan. Lembaga atau badan swasta juga memiliki hak dan kewajiban pajak yang harus ditangani dengan baik. Hal tersebut mengakibatkan sangat dibutuhkannya sumber daya manusia yang kompeten dan profesional dalam menangani pajak. Defiandry Taslim (2007) mengemukakan alasan pentingnya profesi di bidang perpajakan sebagai berikut:

“Pajak sebagai tulang punggung penerimaan negara, tentu tidak dapat dikelola dengan baik dan transparan tanpa tersedianya sumberdaya manusia yang mempunyai kecakapan, kompetensi, dan integritas yang tinggi mengingat tugas utama dan mulia dari perpajakan sebagai lini terdepan dalam proses pendanaan pembangunan di negara kita. Untuk itu, peranan beberapa profesi penunjang perpajakan harus dikembangkan secara profesional, diakui oleh semua pihak dan telah memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan dalam rangka berjalannya mekanisme perpajakan dengan baik dan *accountable*.”

Defiandry Taslim (2007) menyebutkan beberapa karir di bidang perpajakan yaitu pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP), konsultan pajak, dan *tax specialist* di dalam suatu perusahaan. Wahyu Karya Tumakaka dalam Mei Trisnawati K. (2011) mengatakan jumlah pegawai pajak masih kurang ideal. Tercatat, jumlah pegawai pajak sebanyak 32.000 dan auditor pajak hanya berjumlah 4.500 orang, padahal penduduk Indonesia berjumlah 237,6 juta. Hal tersebut mengakibatkan diperlukannya penambahan tenaga kerja di kantor pajak Indonesia. Peluang kepada peminat berkarir di bidang perpajakan pun masih terbuka lebar.

Akuntansi yang diterapkan sesuai dengan peraturan perpajakan disebut akuntansi pajak. Akuntansi pajak (*tax accounting*) digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan perpajakan. Akuntansi pajak sangat penting sebagai media pemahaman perpajakan yang baik agar terhindar dari kesalahan pencatatan. Dengan adanya hubungan antara akuntansi dengan pajak, mahasiswa akuntansi pun bisa berkarir di bidang perpajakan.

Profesi konsultan pajak terbilang menjanjikan bagi para mahasiswa maupun sarjana akuntansi, di mana profesi tersebut dibutuhkan baik untuk badan atau lembaga pemerintahan maupun swasta. Meskipun begitu, minat para lulusan perguruan tinggi untuk menjadi konsultan pajak ternyata masih sangatlah rendah. Ketua Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Cabang Semarang JM Harianto dalam Harry Susilo (2008) menyatakan “Jumlah konsultan pajak yang terdaftar ada 40 orang, sedangkan potensi wajib pajak ada sekitar 5.000-an. Pangsa pasar masih terbuka lebar untuk profesi ini.” Pernyataan tersebut dilontarkan di sela-sela Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak Brevet A di Semarang pada 25 November 2008. Profesi Konsultan Pajak semakin diperlukan di dunia bisnis sejak dikeluarkannya PMK No 22/PMK.03/2008 tanggal 6 Februari 2008 tentang Persyaratan serta Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Seorang Kuasa yang lebih memberikan ruang kepada Konsultan Pajak Terdaftar didalam memberikan jasa konsultan pajak. JM Harianto dalam Harry Susilo (2008)

menyebutkan bahwa penyebab dari rendahnya minat menjadi Konsultan Pajak adalah alasan ekonomi dan ketertarikan.

Para sarjana akuntansi yang ingin menjadi seorang Akuntan Publik, maka mereka harus melanjutkan studi ke Pendidikan Profesi Akuntan terlebih dahulu, sedangkan yang ingin berprofesi di bidang perpajakan, terutama sebagai konsultan pajak, harus mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) terlebih dahulu. USKP terbagi menjadi tiga mengacu pada sertifikat A, B, dan C. Calon peserta UKSP tentunya harus memiliki pengetahuan memadai tentang pajak. Hal tersebut menjadikan alasan beberapa perguruan tinggi atau lembaga tertentu di Indonesia mengadakan Brevet Pajak. Brevet Pajak didesain sebagai sarana pembelajaran yang tepat, tidak hanya bagi calon konsultan pajak, namun juga bagi praktisi akuntansi, auditor, konsultan, para akademisi (pelajar, mahasiswa, dosen), dan para pengusaha atau investor.

Brevet Pajak mungkin masih asing bagi mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dikarenakan tidak diselenggarakannya program tersebut di Universitas Negeri Yogyakarta sehingga informasi mengenai Brevet Pajak kurang dilirik. Hal tersebut menimbulkan perbedaan pengetahuan dan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai Brevet Pajak. Bukan hanya itu, pengetahuan dan persepsi tentang pajak sendiri pun berbeda bagi mahasiswa akuntansi yang satu dengan lainnya. Hal ini yang menjadi dasar penulis untuk mencari tahu bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pajak dan Brevet Pajak kemudian dihubungkan dengan pengaruhnya terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Dengan meneliti persepsi tentang Brevet Pajak bagi mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, akan membantu berbagai pihak dalam sosialisasi tentang arti pentingnya Brevet Pajak terutama dalam menghasilkan akuntan profesional di bidang perpajakan. Dengan begitu, para akuntan profesional tersebut bisa menghadapi persaingan global.

Persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak dan brevet pajak tersebut penulis kaitkan dengan minat mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berprofesi di bidang perpajakan. Analisis terhadap persepsi-persepsi tersebut akan menunjukkan bahwa persepsi bisa berpengaruh dan berperan dalam menentukan minat mahasiswa untuk berprofesi di bidang perpajakan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jumlah pegawai pajak sebanyak 32.000 dan auditor pajak 4.500 orang masih kurang ideal jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yakni sebanyak 237,6 juta orang.
2. Minat para lulusan perguruan tinggi untuk menjadi Konsultan Pajak masih rendah.

3. Adanya perbedaan pengetahuan dan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai Brevet Pajak.
4. Adanya perbedaan pengetahuan dan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai Pajak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti merasa perlu membatasi masalah sehingga pembahasan tidak terlalu luas. Penelitian ini dibatasi pada dua variabel bebas yakni Persepsi tentang Pajak dan Persepsi tentang Brevet Pajak, serta satu variabel terikat yakni Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Responden yang diambil adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang atau telah menempuh mata kuliah Perpajakan, yakni mahasiswa angkatan 2009, 2010, 2011, dan 2012.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang pajak terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan?

2. Bagaimana pengaruh persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang brevet pajak terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan?
3. Bagaimana pengaruh persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang pajak dan brevet pajak terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.
2. Mengetahui pengaruh Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Brevet Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.
3. Mengetahui pengaruh Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pajak dan Brevet Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai pengembangan

profesi bagi mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan profesional di bidang perpajakan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah kemampuan intelektual dan mengkaji lebih dalam tentang pengaruh persepsi mahasiswa Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang pajak dan Brevet Pajak terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan.

b. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan referensi, wawasan dan masukan untuk penelitian selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih baik dari sebelumnya.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan teori yang terkait dengan persepsi tentang pajak dan brevet pajak terhadap minat mahasiswa berprofesi di bidang perpajakan.

d. Bagi masyarakat, terutama di lingkungan perguruan tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan untuk memperluas sudut pandang tentang pentingnya pengaruh persepsi pajak dan brevet pajak terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi di bidang perpajakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Profesi

Profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus. Seseorang yang memiliki suatu profesi tertentu, disebut profesional. Ciri-ciri profesi menurut Harahap dalam Victor S. G. Tengker dan Jenny Morasa (2007) meliputi:

- a. Memiliki bidang ilmu yang ditekuninya, yaitu merupakan pedoman dalam melaksanakan keprofesiannya.
- b. Memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku anggotanya dalam profesi itu.
- c. Berhimpun dalam suatu organisasi resmi yang diakui masyarakat maupun pemerintah.
- d. Keahliannya dibutuhkan masyarakat.
- e. Bekerja bukan dengan motif komersil tetapi didasarkan kepada fungsinya sebagai kepercayaan masyarakat.

2. Profesi di Bidang Perpajakan

International Federation of Accountants dalam Victor S. G. Tengker dan Jenny Morasa (2007) memberikan pengertian tentang profesi akuntan sebagai berikut:

“Profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja pada pemerintah atau akuntan sebagai pendidik. Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.”

Profesi di bidang perpajakan yang di maksud dalam penelitian ini adalah konsultan pajak. Di dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 294/KMK.04/1998 Pasal 1 butir a (Erly Suandy, 2001) menyebutkan bahwa konsultan pajak adalah setiap orang yang dalam lingkungan pekerjaannya secara bebas memberikan jasa kepada wajib pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya. Konsultan pajak harus memiliki kualifikasi pendidikan tertentu dan memiliki izin untuk memberikan nasihat perpajakan dan menerima kuasa untuk melaksanakan kewajiban perpajakan atas nama wajib pajak dengan motif imbalan atau *fee*. Konsultan pajak dituntut untuk selalu memberikan masukan mengenai prinsip-prinsip dan manajemen perpajakan yang harus ditempuh oleh kliennya agar dapat mengoptimalkan kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan pajak yang berlaku.

Lulusan perguruan tinggi harus memiliki sertifikat USKP dengan mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) terlebih dahulu untuk mendapat ijin praktek sebagai konsultan pajak. USKP adalah ujian sertifikasi untuk jenjang profesi

konsultan pajak. Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 485/KMK.03/2003 tanggal 30 Oktober 2003 tentang Konsultan Pajak Indonesia, maka yang berhak mendaftar sebagai peserta Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak adalah:

a. Sertifikat A:

- 1) Warga Negara Indonesia
- 2) Telah memiliki serendah-rendahnya ijazah Strata Satu (S-1) dari Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta yang Terakreditasi.
Bagi yang menyerahkan ijazah Strata Dua (S-2) / Strata Tiga (S-3), wajib menyerahkan fotokopi ijazah Strata Satu (S-1).

b. Sertifikat B:

- 1) Warga Negara Indonesia
- 2) Telah memiliki Sertifikat Konsultan Pajak Tingkat A atau Piagam Penghargaan yang setara yang diberikan kepada Pensiunan pegawai Direktorat Jenderal Pajak.

c. Sertifikat C:

- 1) Warga Negara Indonesia
- 2) Telah memiliki Sertifikat Konsultan Pajak Tingkat B atau Piagam Penghargaan yang setara yang diberikan kepada Pensiunan pegawai Direktorat Jenderal Pajak.

3. Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

Menurut Tidjan dalam Haryanto (2010), minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu objek sebab ada perasaan senang. M. Dimiyati Mahmud dalam Haryanto (2010) memberikan definisi minat sebagai sebab yakni kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas. Berdasarkan beberapa pengertian minat tersebut, minat berprofesi di bidang perpajakan merupakan suatu rasa suka dan senang terhadap bidang perpajakan sehingga memberikan perhatian lebih terhadap bidang ini sampai ke profesi yang terkait dengannya, yakni konsultan pajak.

4. Pengertian Persepsi

Siegel dan Marconi dalam Rochman Effendi (2000) menyatakan persepsi sebagai proses memilih, mengorganisir, dan menginterpretasikan rangsangan terhadap gambaran dunia yang berarti dan koheren. Robbins dalam Rochman Effendi (2000) mendefinisikan bahwa persepsi adalah proses yang mengorganisasikan dan menginterpretasikan berbagai kesan sensoris guna memberi arti pada dunia sekitar. Lebih lanjut, Cherington dalam Rochman Effendi (2000)

mengartikan persepsi sebagai proses penerimaan dan penafsiran rangsangan yang berasal dari lingkungan.

M. Dimiyati Mahmud (1990) mengartikan persepsi sebagai sebuah tafsiran dari stimulus yang ada di dalam otak. Dalam melukiskan gejala persepsi ini, filosof Immanuel Kant dalam M. Dimiyati Mahmud (1990) menyatakan bahwa, “Kita melihat benda-benda itu sendiri tetapi sebagaimana adanya diri kita.” Dengan kata lain, persepsi itu merupakan pengertian kita tentang situasi sekarang dalam artian pengalaman-pengalaman kita yang telah lalu. Apa yang dipersepsikan pada suatu waktu tertentu akan tergantung bukan hanya pada stimulusnya sendiri, tetapi juga pada latar belakang beradanya stimulus tersebut. Latar belakang tersebut diantaranya seperti pengalaman-pengalaman sensoris terdahulu, perasaan pada waktu itu, prasangka-prasangka, keinginan-keinginan, sikap dan tujuan.

Menurut Laura A. King (2010), persepsi (*perception*) merupakan proses mengatur dan mengartikan informasi sensoris untuk memberikan makna. David Marr dalam Laura A. King (2010) menyatakan bahwa tujuan persepsi adalah perwakilan internal dari dunia luar.

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi persepsi adalah perhatian. Kenneth E. Andersen dalam Jalaluddin Rakhmat (2007) memberikan penjelasan mengenai perhatian sebagai berikut:

“Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya

melemah. Perhatian terjadi apabila kita mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indera kita, dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera yang lain.”

Persepsi ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional. David Krech dan Richard S. Crutchfield dalam Jalaluddin Rakhmat (2007) menyebutnya faktor fungsional dan faktor struktural. Faktor fungsional berasal dari kebutuhan dan pengalaman masa lalu. Yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respons pada stimuli itu. Faktor-faktor struktural berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Menurut teori Gestalt yang dirumuskan oleh Kohler, Wartheimer, dan Koffka dalam Jalaluddin Rakhmat (2007) apabila kita mempersepsi sesuatu, kita mempersepsinya sebagai suatu keseluruhan. Kohler dalam Jalaluddin Rakhmat (2007) menyatakan bahwa jika kita ingin memahami suatu peristiwa, kita tidak dapat meneliti fakta-fakta yang terpisah, kita harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan.

Dari beberapa pengertian mengenai persepsi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan proses yang mencakup penerimaan, pengorganisasian, dan penafsiran terhadap suatu rangsangan dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang.

5. Persepsi tentang Pajak

Asal-usul pajak berasal dari pemberian yang bersifat sukarela dari rakyat kepada rajanya. Perkembangan selanjutnya, pemberian itu berubah menjadi upeti yang sifatnya dipaksakan atau bersifat wajib dan ditetapkan secara sepihak oleh negara. Hal ini terbilang wajar karena kebutuhan negara semakin besar dalam rangka memelihara kepentingan negara yakni untuk mempertahankan negara, melindungi rakyatnya serta untuk melaksanakan pembangunan. Dengan demikian sejarah pemungutan pajak mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan negara baik di bidang ekonomi, sosial, dan kenegaraan.

Soeparman Soemahamidjaja dalam Munawir (1992) mendefinisikan pajak sebagai iuran wajib, berupa uang atau barang, yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum, guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dari beberapa pengertian pajak di atas, dapat diketahui beberapa unsur pajak antara lain:

- a. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang. Asas ini sesuai dengan perubahan ketiga UUD 1945 pasal 23A yang menyatakan "pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dalam undang-undang."
- b. Tidak mendapatkan jasa timbal balik yang dapat ditunjukkan secara langsung.
- c. Pemungutan pajak diperuntukkan bagi keperluan pembiayaan umum pemerintah dalam rangka menjalankan fungsi pemerintahan, baik rutin maupun pembangunan.
- d. Pemungutan pajak dapat dipaksakan. Pajak dapat dipaksakan apabila wajib pajak tidak memenuhi kewajiban perpajakan dan dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
- e. Selain fungsi *budgeter* (anggaran) yaitu fungsi mengisi Kas Negara atau Anggaran Negara yang diperlukan untuk menutup pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pajak juga berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan negara dalam lapangan ekonomi dan sosial (fungsi mengatur atau regulatif).

Persepsi tentang Pajak merupakan suatu aktivitas mental dalam proses pengorganisasian dan penerjemahan kesan-kesan, penilaian, dan pendapat dalam merasakan serta menginterpretasikan pajak atau segala hal yang terkait dengan perpajakan berdasarkan informasi yang didapatkan.

6. Persepsi tentang Brevet Pajak

Brevet merupakan lisensi atau izin atas suatu keahlian, kemampuan, dan kepandaian. Brevet Pajak adalah program pendidikan non formal yang diadakan untuk membekali para pesertanya dengan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang perpajakan. Istilah Brevet A, B, dan C mengacu pada sertifikasi konsultan pajak. Sertifikat A diberikan bagi konsultan yang telah menguasai kewajiban pajak orang pribadi, sertifikat B diberikan untuk konsultan yang telah menguasai kewajiban pajak badan, sedangkan sertifikat C diberikan pada konsultan yang telah menguasai perpajakan internasional. Materi yang akan disampaikan kepada peserta Program Pendidikan Brevet Pajak, penyusunannya dibuat berdasarkan pengelompokan tersebut. Persepsi tentang Brevet pajak adalah suatu aktivitas mental dalam proses pengorganisasian dan penerjemahan kesan-kesan, penilaian, dan pendapat dalam merasakan serta menginterpretasikan Brevet Pajak berdasarkan informasi yang didapatkan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian-penelitian sebelumnya sangat berperan dalam melakukan penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian yang digunakan penulis sebagai sumber acuan untuk melakukan penelitian:

1. Penelitian Melani Oktavia (2005) dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Pemilihan Karier Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi

Survei pada Universitas Widyatama di Bandung). Penelitian tersebut memberikan kesimpulan bahwa faktor-faktor yang memotivasi pemilihan karier mahasiswa akuntansi berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan adalah sebagai berikut berdasarkan urutan teratas:

- a. Nilai intrinsik profesi
- b. Pengetahuan mengenai keuntungan
- c. Fleksibilitas profesi
- d. Peluang pasar kerja, dan
- e. Persepsi pengorbanan suatu profesi

Selain ke-lima faktor di atas, ada beberapa faktor pertimbangan lain berdasarkan urutan teratas:

- a. Penghasilan jangka panjang dan jangka pendek
- b. Kebutuhan individu
- c. Peluang menjadi pimpinan
- d. Pekerjaan yang menarik tetapi tidak memiliki banyak waktu santai

Persamaan yang ada pada penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini adalah membahas mengenai pemilihan karier, yakni terkait dengan pilihan bidang pekerjaan bagi mahasiswa akuntansi. Perbedaannya, ruang lingkup penelitian ini dipersempit di profesi pada bidang perpajakan saja.

2. Penelitian Hetin Tridayani (2008) dengan judul Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Tentang Pendidikan Profesi

Akuntansi Dengan Minat Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa S1 Akuntansi FISE UNY tentang Pendidikan Profesi Akuntan dengan minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. Di dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa semakin tinggi persepsi yang dimiliki mahasiswa S1 Akuntansi FISE UNY tentang Pendidikan Profesi Akuntan maka semakin tinggi pula minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. Penelitian ini berbicara mengenai pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi tentang Pendidikan Profesi Akuntan yang memberikan peneliti acuan untuk meneliti persepsi mahasiswa akuntansi tentang brevet pajak yang belum dikenal secara baik oleh mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti menambahkan masalah mengenai persepsi tentang pajak karena hal tersebut terkait dengan Brevet Pajak.

3. Penelitian Dewi Tri Jayanti (2011) dengan judul Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Menjadi Akuntan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah setiap faktor yang dijadikan variabel berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa Akuntansi untuk menjadi akuntan. Ada dua faktor yang dipilih oleh peneliti yakni faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal terbagi menjadi dua faktor yakni faktor finansial dan faktor nilai sosial kerja. Faktor internal terbagi lagi menjadi dua faktor, yaitu faktor

pertimbangan pasar kerja serta faktor pelatihan dan pengakuan profesional. Penelitian yang relevan tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yakni membahas mengenai pemilihan karir atau pilihan bidang pekerjaan bagi mahasiswa akuntansi untuk masa mendatang. Perbedaannya, peneliti mengkhususkan penelitian pada persepsi mahasiswa akuntansi yang terkait dengan perpajakan yakni persepsi tentang pajak dan brevet pajak serta pengaruhnya terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan.

4. Penelitian Mei Trisnawati K. (2011) dengan judul Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan. Penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa variabel persepsi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan. Begitu juga dengan variabel motivasi, sehingga variabel persepsi dan motivasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya berkarir di bidang perpajakan. Persamaan penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini adalah digunakannya variabel persepsi dan minat mahasiswa. Perbedaannya, pada penelitian ini terdapat dua variabel persepsi, yakni persepsi tentang pajak dan persepsi tentang brevet pajak.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Persepsi tentang Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

Persepsi merupakan proses yang mencakup penerimaan, pengorganisasian, dan penafsiran terhadap suatu rangsangan dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang. Persepsi dan sikap diantara satu orang dengan satu orang lainnya tentu berbeda-beda untuk suatu hal. Persepsi mahasiswa tentang suatu bidang memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi minatnya bergelut di profesi tersebut kelak. Pajak merupakan kata yang tidak asing didengar oleh masyarakat umum, apalagi oleh mahasiswa akuntansi. Kesempatan berkarir dan berprofesi yang ditawarkan oleh lingkungan pemerintah dan swasta di bidang perpajakan untuk lulusan perguruan tinggi pun terbilang terbuka lebar. Yang patut dipertanyakan adalah minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi di bidang perpajakan. Mahasiswa akuntansi sebagai calon profesional di bidang perpajakan harus memiliki persepsi dan pengetahuan yang baik tentang pajak. Baik atau tidaknya persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak akan merefleksikan minat mereka terhadap profesi di bidang Perpajakan. Hal tersebut menjadikan penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.

2. Pengaruh tentang Brevet Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

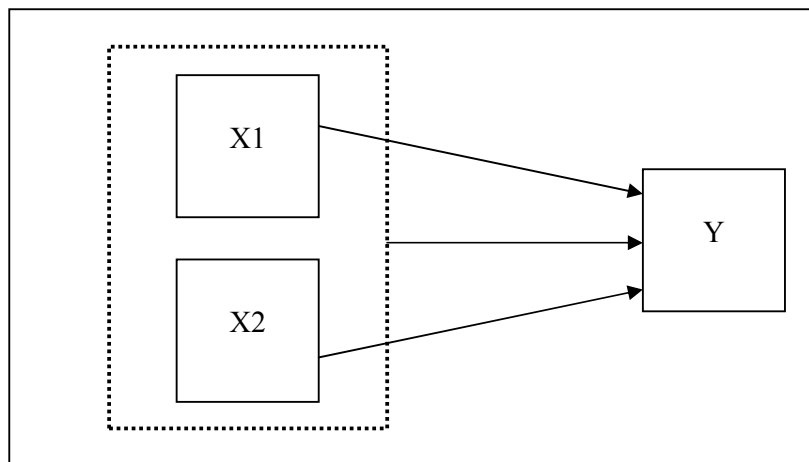
Brevet Pajak merupakan program pendidikan non formal yang diadakan untuk membekali para pesertanya dengan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang perpajakan. Brevet pajak memiliki istilah Brevet A, B, dan C yang mengacu pada sertifikasi konsultan pajak. Mahasiswa akuntansi sebagai calon peserta dari brevet pajak harus memiliki persepsi dan pengetahuan yang baik tentang brevet pajak. Persepsi tentang brevet pajak yang baik akan memengaruhi minat mahasiswa tersebut berprofesi di bidang perpajakan. Dengan mengikuti brevet pajak, mahasiswa akuntansi akan lebih siap untuk terjun sebagai profesional di bidang perpajakan nantinya. Brevet pajak tidak diadakan di semua perguruan tinggi, termasuk Universitas Negeri Yogyakarta, oleh karenanya penulis melakukan penelitian mengenai Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Brevet Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.

3. Pengaruh Persepsi tentang Pajak dan Brevet Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

Pajak dan brevet pajak sangat erat kaitannya. Pengetahuan dan persepsi yang baik tentang pajak akan memberikan pandangan positif pula untuk minatnya berprofesi di bidang perpajakan. Pengetahuan dan persepsi yang baik tentang brevet pajak bisa memengaruhi pandangan mahasiswa akuntansi bahwa brevet pajak akan membantu dalam

membekali ilmu dan pengetahuan seputar perpajakan. Pengetahuan dan persepsi yang baik tersebut juga akan memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam minatnya berprofesi di bidang perpajakan. Sejauh mana mahasiswa akuntansi memberikan persepsi tentang pajak, ditambah persepsi tentang brevet pajak akan memengaruhi minat mereka berprofesi di bidang perpajakan.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 : Variabel bebas pertama, yakni Persepsi tentang Pajak.

X2 : Variabel bebas ke-dua, yakni Persepsi tentang Brevet Pajak.

Y : Variabel terikat, yakni Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan kajian teori yang ada, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- H1: Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.
- H2: Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Brevet Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.
- H3: Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pajak dan Brevet Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2013. Penelitian ini diadakan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu (Sumadi S., 1983). Jenis penelitian yang akan digunakan dalam mencari dan mengolah data adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mempergunakan data angka dengan berbagai klasifikasi dalam bentuk persentase, frekuensi, nilai rata-rata, dan sebagainya yang diolah secara sistematis dengan rumus-rumus statistik (Marzuki, 2005). Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau masyarakat yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan merupakan variabel terikat, sedangkan Persepsi tentang Pajak dan Persepsi tentang Brevet Pajak merupakan variabel bebas. Definisi operasional masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, mengubah atau mengganti variabel bebas. Variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain (Cholid Nabuko dan Abu Achmadi, 2012). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan sehingga menaruh perhatian khusus pada suatu bidang tersebut, dalam hal ini adalah profesi di bidang perpajakan.

2. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain:

a. Persepsi tentang Pajak

Persepsi tentang Pajak adalah tafsiran yang didapatkan setelah mendapatkan proses pengajaran khususnya pada mata kuliah Perpajakan, dan akan mempengaruhi pola pikir atau sudut pandang mahasiswa akuntansi terhadap pajak itu sendiri.

b. Persepsi tentang Brevet Pajak

Persepsi tentang Brevet Pajak adalah tafsiran tentang adanya program pendidikan khusus pajak yakni brevet pajak berdasarkan informasi yang telah dimiliki tentang brevet pajak tersebut.

D. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi merupakan sekumpulan elemen atau unsur (bisa berupa manusia, hewan, tumbuhan, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa) yang menjadi objek penelitian. Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang atau sudah menempuh mata kuliah Perpajakan yakni:

Mahasiswa angkatan 2009	: 99 mahasiswa
Mahasiswa angkatan 2010	: 97 mahasiswa
Mahasiswa angkatan 2011	: 96 mahasiswa
Mahasiswa angkatan 2012	: 140 mahasiswa
Total populasi	: 432 mahasiswa

E. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007). Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007). Pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang atau sudah menempuh mata kuliah Perpajakan, yakni mahasiswa angkatan 2009, 2010, 2011, dan 2012. Penulis menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Rumus Slovin dipilih karena penelitian ini merupakan penelitian yang telah diketahui jumlah populasinya.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e^2 : batas toleransi kesalahan

Sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{432}{1+432(0,08)^2} = 114,747 \text{ dibulatkan menjadi } 115 \text{ mahasiswa.}$$

Proporsi sampel untuk masing-masing angkatan adalah sebagai berikut:

$$\text{Angkatan 2009} : \frac{99}{432} \times 115 = 26,354 \approx 26 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2010} : \frac{97}{432} \times 115 = 25,821 \approx 26 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2011} : \frac{96}{432} \times 115 = 25,555 \approx 26 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Angkatan 2012} : \frac{140}{432} \times 115 = 37,268 \approx 37 \text{ mahasiswa}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Peneliti membagikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang terkait dengan persepsi tentang pajak dan Brevet Pajak, serta pertanyaan mengenai minat berprofesi di bidang perpajakan kepada mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Kuesioner dibagikan terbatas pada mahasiswa yang sedang atau sudah menempuh mata kuliah Perpajakan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjaring data primer adalah daftar pertanyaan atau kuesioner. Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden, terutama pada penelitian survei (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2012). Daftar pertanyaan yang disusun sesuai dengan tujuan peneliti yakni untuk mengetahui Persepsi tentang Pajak dan Brevet Pajak serta Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Skala pengukuran yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *likert rating scale*. Skala ini dipergunakan jika peneliti ingin mendapatkan data mengenai bobot dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden (Sujoko Efferin dkk, 2008). Jawaban dari responden berbobot 1 sampai 5 yang menyatakan tingkat kesepakatan maupun ketidaksepakatan atas pernyataan yang diajukan. Pernyataan dalam instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang telah dipertimbangkan.

Tabel 1. Indikator Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor item	Jumlah
Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Pajak	1. Informasi yang diperoleh tentang pajak	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	2. Pendapat pribadi tentang pajak	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	13
Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Brevet Pajak	1. Informasi yang diperoleh tentang brevet pajak	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	2. Pendapat pribadi tentang brevet pajak	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	7
Minat Mahasiswa Akuntansi Berprofesi di Bidang Perpajakan	1. Kognisi (menenal): pengetahuan dan informasi mengenai profesi di bidang perpajakan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
	2. Emosi (perasaan): ketertarikan yang lebih besar terhadap profesi di bidang perpajakan	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	20
	3. Konasi (kehendak): kemauan untuk berprofesi di bidang perpajakan	30, 31, 32, 33, 34, 35	6

H. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian harus diuji terlebih dahulu agar terbukti valid dan reliabelnya instrumen tersebut. Setelah terbukti valid dan reliabel, instrumen tersebut bisa digunakan dalam pengumpulan data penelitian yang sesungguhnya. Penulis melakukan uji coba instrumen terhadap 30 mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2009, 2010, 2011, dan 2012 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Imam Ghozali, 2011). Rumus yang akan digunakan peneliti untuk mengukur validitas adalah metode korelasi *product moment*:

$$r_{XY} = \frac{N\sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum(X^2) - (\sum X)^2\}\{N\sum(Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari X

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari Y

Penulis menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 17.0* dalam menguji validitas instrumen penelitian ini. Suatu pertanyaan untuk masing-masing variabel dinyatakan valid apabila r hitung korelasi *product moment* $>$ r tabel (0,361) dengan tingkat signifikansi 0,05. Berikut ini hasil uji validitas yang dilakukan penulis yang dirangkum dalam tabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Persepsi tentang Pajak

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
1	0,120	0,361	Tidak Valid
2	0,410	0,361	Valid
3	0,430	0,361	Valid
4	0,601	0,361	Valid
5	0,281	0,361	Tidak Valid
6	0,221	0,361	Tidak Valid
7	0,541	0,361	Valid
8	0,403	0,361	Valid
9	0,195	0,361	Tidak Valid
10	0,226	0,361	Tidak Valid
11	0,498	0,361	Valid
12	0,312	0,361	Tidak Valid
13	0,540	0,361	Valid
14	0,422	0,361	Valid
15	0,599	0,361	Valid
16	0,470	0,361	Valid
17	0,716	0,361	Valid
18	0,645	0,361	Valid
19	0,601	0,361	Valid
20	0,427	0,361	Valid
21	0,576	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2013.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 15 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 6 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid atau gugur. Dengan demikian, 6 pertanyaan yang gugur tidak akan digunakan dalam penelitian dan 15 pertanyaan yang valid akan digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data penelitian terkait dengan variabel Persepsi tentang pajak.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Persepsi tentang Brevet Pajak

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
1	0,055	0,361	Tidak Valid
2	0,061	0,361	Tidak Valid
3	0,477	0,361	Valid
4	0,450	0,361	Valid
5	0,088	0,361	Tidak Valid
6	0,512	0,361	Valid
7	0,375	0,361	Valid
8	0,132	0,361	Tidak Valid
9	0,614	0,361	Valid
10	0,309	0,361	Tidak Valid
11	0,246	0,361	Tidak Valid
12	0,379	0,361	Valid
13	0,411	0,361	Valid
14	-0,340	0,361	Tidak Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2013.

Berdasarkan tabel di atas, 7 pertanyaan dikategorikan valid dan 7 pertanyaan lainnya tidak valid atau gugur. Dengan demikian, pertanyaan yang akan digunakan dalam pengumpulan data terkait variabel Persepsi tentang Brevet Pajak adalah sejumlah 7 pertanyaan.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

Nomor Butir	<i>Correction Item Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
1.	-0,446	0,361	Tidak Valid
2	0,474	0,361	Valid
3	0,183	0,361	Tidak Valid
4	-0,312	0,361	Tidak Valid
5	0,109	0,361	Tidak Valid
6	0,102	0,361	Tidak Valid
7	0,094	0,361	Tidak Valid
8	0,393	0,361	Valid
9	0,333	0,361	Tidak Valid
10	0,292	0,361	Tidak Valid
11	0,568	0,361	Valid
12	0,622	0,361	Valid
13	0,618	0,361	Valid
14	0,620	0,361	Valid
15	0,357	0,361	Valid
16	0,585	0,361	Valid
17	0,468	0,361	Valid
18	0,182	0,361	Valid
19	0,306	0,361	Tidak Valid
20	0,297	0,361	Tidak Valid
21	0,411	0,361	Valid
22	0,070	0,361	Tidak Valid
23	0,622	0,361	Valid
24	0,696	0,361	Valid
25	0,643	0,361	Valid
26	0,560	0,361	Valid
27	0,507	0,361	Valid
28	0,373	0,361	Tidak Valid
29	0,505	0,361	Valid
30	0,740	0,361	Valid
31	0,782	0,361	Valid
32	0,798	0,361	Valid
33	0,597	0,361	Valid
34	0,323	0,361	Tidak Valid
35	0,665	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2013.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 21 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 14 pertanyaan lainnya dinyatakan tidak valid atau gugur. Dengan demikian, dari 35 pertanyaan terkait variabel Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan hanya 21 pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghazali, 2011). Penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berikut ini untuk pengujian reliabilitas instrumen:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_i^2$: mean kuadrat kesalahan

S_t^2 : varians total (Sugiyono, 2007)

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{J_{ki}}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

Jki : jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs : jumlah kuadrat subjek (Sugiyono, 2007)

Nilai r tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 5. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2007.

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai keandalan koefisien $> 0,600$ (Bhuono Agung Nugroho, 2005). Penulis melakukan uji reliabilitas dengan bantuan program *SPSS Statistics 17.0*. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas yang dirangkum ke dalam tabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Nama Variabel	r_{11}	Keterangan
1	Persepsi tentang Pajak	0,876	Sangat Kuat
2	Persepsi tentang Brevet Pajak	0,798	Kuat
3	Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan	0,924	Sangat Kuat

Sumber: Data primer yang diolah, 2013.

Berdasarkan tabel di atas, uji reliabilitas instrumen variabel Persepsi tentang Pajak menunjukkan nilai keandalan koefisien sebesar

0,876 > 0,600, Persepsi tentang Brevet Pajak menunjukkan nilai keandalan koefisien sebesar 0,798 > 0,600, dan Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan menunjukkan nilai keandalan koefisien sebesar 0,924 > 0,600. Hal tersebut memberikan pengertian bahwa instrumen penelitian dikatakan reliabel pada tingkat keandalan koefisien sangat kuat, yakni pada variabel Persepsi tentang Pajak dan Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan, dan tingkat kendalan koefisien kuat pada variabel Persepsi tentang Brevet Pajak.

I. Teknik Analisis Data

Berikut ini adalah beberapa teknik analisis data yang digunakan oleh penulis:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghazali, 2011). Uji ini menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1.n_2}}$$

Keterangan:

K_D : harga Kolmogorov-Smirnov

n_1 : jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan

Variabel penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 (Bhuono Agung Nugroho, 2005).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan multikolinieritas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $\text{tolerance} \leq 0,10$ dan nilai $\text{VIF} \geq 10$ (Imam Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah jika tidak terdapat masalah heterokedastisitas. Penulis melakukan uji heterokedastisitas menggunakan uji park dengan bantuan program *SPSS Statistics 17.0*. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi suatu variabel bebas lebih kecil dari 0,05 maka telah terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Berikut ini rumus yang digunakan untuk uji linearitas:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004)

Penulis menggunakan uji *Lagrange Multiplier* untuk menguji linear tidaknya variabel-variabel pada penelitian ini. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Jika nilai c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel maka suatu variabel penelitian dapat dikatakan linear.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan ke-dua, yakni:

H1: Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.

H2: Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Brevet Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.

Kedua hipotesis di atas dianalisis dengan tahapan berikut ini:

1) Membuat garis linier sederhana

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : subjek dalam variabel terikat yang diprediksikan

a : harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : harga koefisien regresi

X : subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Nilai a dan b diperoleh dari:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

N : jumlah subjek

$\sum XY$: jumlah perkalian antara X,Y

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: jumlah skor Y

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y. Berikut ini persamaannya:

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x_2y)} = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(x_1y)}$: koefisien determinasi antara X_1 dengan Y.

$r^2_{(x_2y)}$: koefisien determinasi antara X_2 dengan Y.

a_1 : koefisien prediktor X_1 .

a_2 : koefisien prediktor X_2 .

$\sum x_1 y$: jumlah produk X_1 dengan Y.

$\sum x_2 y$: jumlah produk X_2 dengan Y.

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y. (Sutrisno Hadi, 2004)

- 3) Menguji signifikansi dengan uji t

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai t_{hitung}

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dianalisis setelah dilakukan pengujian yang telah disebutkan di atas. Analisis regresi linier sederhana ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 17.0*. Nilai t_{hitung} yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Metode ini dilakukan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya), variabel terikat bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dinaikkan atau diturunkan nilainya (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis ke-tiga yang menyatakan bahwa, “Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pajak dan Brevet Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.” Berikut ini langkah-langkah yang harus ditempuh untuk melakukan analisis regresi berganda:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : subjek dalam variabel terikat yang diprediksikan

a : harga Y ketika X_1 dan $X_2 = 0$

b_1, b_2 : koefisien regresi

X_1 : subjek pada variabel bebas pertama yang mempunyai nilai tertentu

X_2 : subjek pada variabel bebas ke-dua yang mempunyai nilai tertentu

- 2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara X_1 dan X_2 dengan Y.

Rumus yang digunakan adalah:

$$R^2_{y(x_1x_2)} = \frac{a_1\sum x_1y + a_2\sum x_2y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(x_1x_2)}$: koefisien determinasi antara X_1 dan X_2 dengan Y.

a_1 : koefisien prediktor X_1 .

a_2 : koefisien prediktor X_2 .

$\sum x_1y$: jumlah produk X_1 dengan Y.

$\sum x_2y$: jumlah produk X_2 dengan Y.

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y (Sutrisno Hadi, 2004).

3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai F adalah:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F regresi

N : cacah kasus

M : cacah prediktor

R^2 : koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor (Sutrisno Hadi, 2004)

Nilai F_{hitung} yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , maka kedua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

4) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif merupakan perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lainnya. Sumbangan relatif dapat diperoleh dari rumus berikut ini:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

$\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi (Sutrisno Hadi, 2004).

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lainnya. Besarnya sumbangan efektif dihasilkan melalui rumus berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor

R² : koefisien determinasi (Sutrisno Hadi, 2004).

BAB ID

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) awalnya merupakan Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Yogyakarta yang berdiri pada 21 Mei 1964. Perubahan dari IKIP Yogyakarta menjadi UNY mendapat pro dan kontra di kalangan masyarakat. Hal ini mengandung pengertian bahwa IKIP Yogyakarta memiliki pengaruh penting dalam masyarakat. Pro dan kontra tersebut terutama karena kekhawatiran akan keberlangsungan pendidikan guru sehingga malah memicu UNY untuk bisa meyakinkan masyarakat supaya bisa mempertahankan pendidikan guru sampai masa yang akan datang. Saat ini UNY terus berupaya meningkatkan diri melalui peningkatan kualitas manajemen institusi pendidikan dan dosen, keunggulan dan kepemimpinan, maupun dukungan fasilitas disemua fakultas dan unit-unit bertaraf internasional.

UNY mengemban tugas untuk menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional, baik di bidang pendidikan maupun non kependidikan. Salah satu program studi non kependidikan yang ada di UNY adalah Program Studi Akuntansi. Peneliti melakukan penelitian pada program studi ini. Responden yang diambil penulis untuk penelitian ini adalah mahasiswa aktif dalam Program Studi Akuntansi di Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Populasi responden sebanyak 432 mahasiswa yakni mahasiswa angkatan 2009, 2010, 2011, dan 2012. Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin, sebanyak 115 responden yang dijadikan sampel penelitian. Kuesioner dibagikan kepada responden mulai tanggal 10 Mei 2013 sampai dengan 16 Mei 2013.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah data mengenai Persepsi tentang Pajak, Persepsi tentang Brevet Pajak, dan Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Data tersebut apabila disajikan dalam tabel biasa akan menjadi tidak efisien sehingga harus disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi. Berikut ini merupakan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum menyusun tabel distribusi frekuensi:

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Jumlah kelas interval dihitung menggunakan rumus Sturges berikut ini:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

N : Jumlah data observasi

Log: Logaritma

Penelitian ini memiliki data jumlah responden sebanyak 115. Sehingga perhitungan kelas intervalnya sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log (115) = 7,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah kelas interval 7 atau 8. Pada penelitian ini digunakan 7 kelas.

2. Menentukan Rentang Data

Rentang data dihitung dengan cara data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

3. Menghitung Panjang Kelas

Panjang kelas dihitung dengan cara rentang kelas dibagi dengan jumlah kelas. (Sugiyono, 2007).

Penjelasan kelompok yang telah diteliti dengan data kuantitatif, selain dapat dijelaskan dengan tabel, dapat juga dijelaskan menggunakan gambar dan teknik statistik yang disebut *Modus*, *Median*, dan *Mean*. *Modus* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. *Median* adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya. *Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2007). Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam penentuan nilai Mean ideal:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{\text{Skor maksimum ideal} + \text{Skor minimum ideal}}{2}$$

Data berkelompok juga memerlukan perhitungan untuk standar deviasi. Standar deviasi merupakan simpangan baku atau akar dari varians. Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok (Sugiyono, 2007). Di bawah ini merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung standar deviasi ideal:

$$\text{Standar Deviasi ideal (Sdi)} = \frac{\text{Skor maksimum ideal} - \text{Skor minimum ideal}}{6}$$

Berikut ini merupakan penjelasan dari jawaban responden atas pertanyaan pada instrumen penelitian:

1. Variabel Persepsi tentang Pajak (X_1)

Variabel Persepsi tentang Pajak diukur dengan 15 pertanyaan sehingga didapatkan data sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 1 \times 15 = 15$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 5 \times 15 = 75$$

$$\text{Nilai Mi} = \frac{15 + 75}{2} = 45$$

$$\text{Nilai Sdi} = \frac{75 - 15}{6} = 10$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Pajak memiliki skor terendah sebesar 15 dan skor tertinggi adalah 75. Berdasarkan bantuan Program *SPSS Statistics 17.0* diperoleh nilai Mean sebesar 52,60, Median sebesar 52,00 dan Modus sebesar 51. Standar Deviasi yang dihasilkan sebesar 5,948 memberikan interpretasi bahwa penilaian responden terhadap Persepsi tentang Pajak tingkat fluktuasinya kurang lebih 5,948 dari 115 responden yang

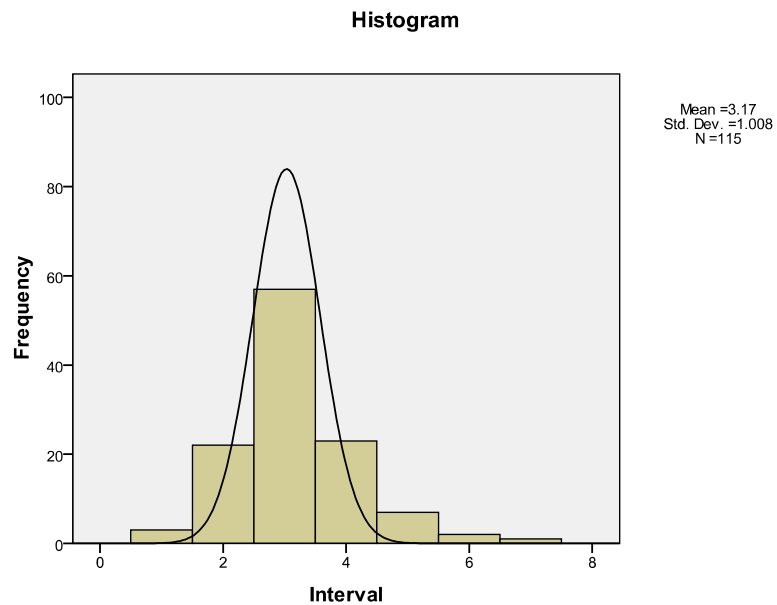
diteliti. Berikut ini distribusi frekuensi skor yang dirangkum dalam tabel:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Persepsi tentang Pajak

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	37 – 42	3	2,6%
2	43 – 48	22	19,1%
3	49 – 54	57	49,6%
4	55 – 60	23	20 %
5	61 – 66	7	6,1%
6	67 – 72	2	1,7%
7	73 – 78	1	0,9%
Total		115	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2013.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden mayoritas berada pada interval 49 – 54 yakni sebesar 49,6%. Distribusi frekuensi skor variabel Persepsi tentang Pajak juga dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi tentang Pajak

2. Variabel Persepsi tentang Brevet Pajak

Variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Brevet Pajak diukur dengan 7 pertanyaan sehingga didapatkan data sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 5 \times 7 = 35$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal} = \frac{7 + 35}{2} = 21$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal} = \frac{35 - 7}{6} = 4,67$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Persepsi tentang Brevet Pajak memiliki skor terendah sebesar 7 dan skor tertinggi sebesar 35.

Berdasarkan bantuan Program SPSS diperoleh nilai Mean sebesar

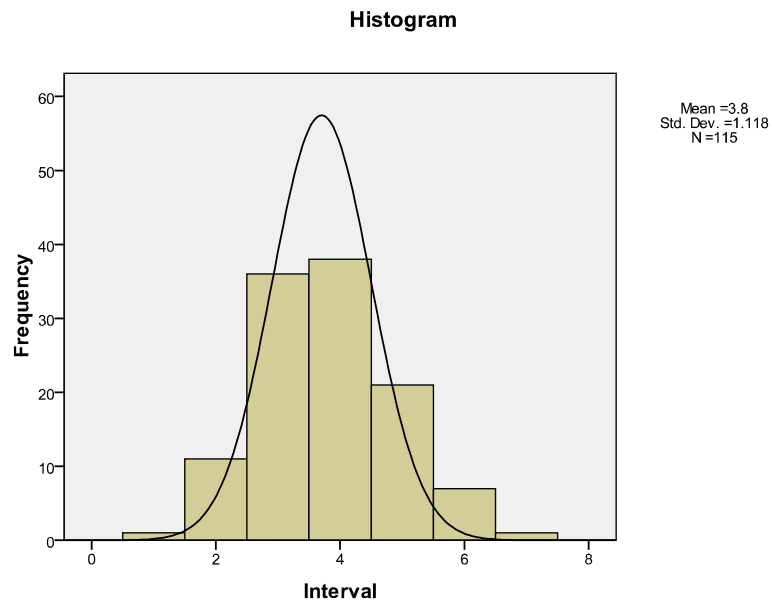
25,43, Median sebesar 25,00 dan Modus sebesar 24. Standar Deviasi yang dihasilkan sebesar 3,234 memberikan interpretasi bahwa penilaian responden terhadap Persepsi tentang Pajak tingkat fluktuasinya kurang lebih 3,234 dari 115 responden yang diteliti. Berikut ini distribusi frekuensi skor yang dirangkum dalam tabel:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Persepsi tentang Brevet Pajak

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	16 – 18	1	0,9%
2	19 – 21	11	9,6%
3	22 – 24	36	31,3%
4	25 – 27	38	33%
5	28 – 30	21	18,3%
6	31 – 33	7	6,1%
7	34 – 36	1	0,9%
Total		115	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2013.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden mayoritas berada pada interval 25 – 27 yakni sebesar 33%. Distribusi frekuensi skor variabel Persepsi tentang Pajak juga dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi tentang Brevet Pajak

3. Variabel Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

Variabel Minat Mahasiswa Berprofesi di Bidang Perpajakan diukur dengan 21 pertanyaan sehingga didapatkan data sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 1 \times 21 = 21$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 5 \times 21 = 105$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal} = \frac{21 + 105}{2} = 63$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal} = \frac{105 - 21}{6} = 14$$

Berdasarkan perhitungan di atas, Minat Mahasiswa Berprofesi di Bidang Perpajakan memiliki skor terendah sebesar 21 dan skor tertinggi sebesar 105. Berdasarkan bantuan Program SPSS diperoleh

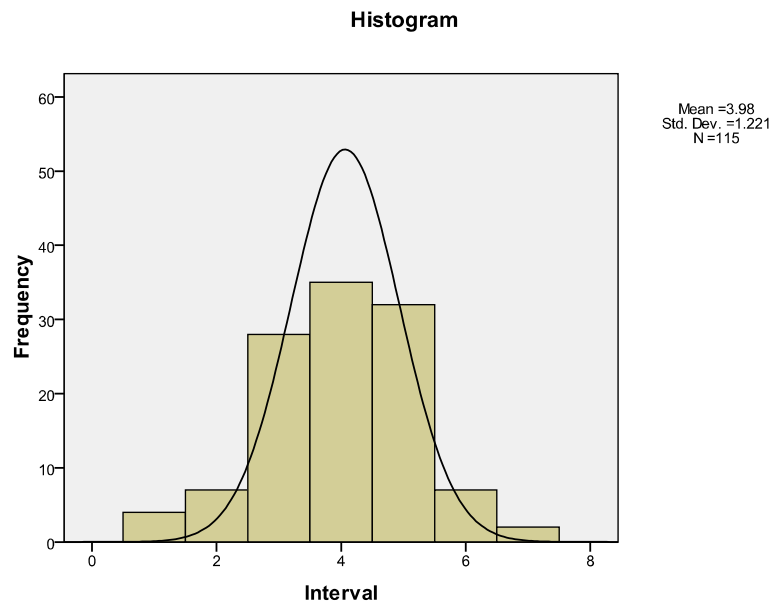
nilai Mean sebesar 71,80, Median sebesar 72,00 dan Modus sebesar 69. Standar Deviasi yang dihasilkan sebesar 11,126 memberikan intepretasi bahwa penilaian responden terhadap Persepsi tentang Pajak tingkat fluktuasinya kurang lebih 11,126 dari 115 responden yang diteliti. Berikut ini distribusi frekuensi skor yang dirangkum dalam tabel:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Persepsi tentang Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	41 – 49	4	3,5%
2	50 – 58	7	6,1%
3	59 – 67	28	24,3%
4	68 – 76	35	30,4%
5	77 – 85	32	27,8%
6	86 – 94	7	6,1%
7	95 – 103	2	1,7%
Total		115	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2013.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban responden mayoritas berada pada interval 68 – 76 yakni sebesar 30,4%. Distribusi frekuensi skor variabel Persepsi tentang Pajak juga dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

C. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Rumus yang digunakan dalam uji ini adalah rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS Statistics 7.0*. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,605. Nilai tersebut lebih besar dari α ($=0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa data pada variabel penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics 7.0* menghasilkan nilai *Tolerance* sebesar 0,780 dan VIF sebesar 1,282. Nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 tersebut memberikan pengertian bahwa tidak ada penyimpangan multikolinearitas yang terjadi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics 7.0* menghasilkan t hitung sebesar 0,942 dan 1,729. Kedua t hitung tersebut nilainya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas menggunakan uji *Lagrange Multiplier* menghasilkan nilai R^2 sebesar 0,156 dengan jumlah n observasi 115, sehingga nilai c^2 hitung = $115 \times 0,156 = 17,94$. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai c^2 tabel. Nilai c^2 tabel didapatkan sebesar 136,59 dengan $df = 112 - 1 = 111$ dan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa nilai c^2 hitung lebih kecil dari nilai c^2 tabel ($17,94 < 136,59$) sehingga data penelitian terbukti linier.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penulis menggunakan analisis regresi sederhana untuk uji hipotesis yang pertama dan ke-dua. Penulis menggunakan program *SPSS Statistics 17.0* dalam melakukan analisis ini.

1) Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa, “Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan”. Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 17.0*:

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana pada Hipotesis Pertama

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.897	8.744		4.334	.000
Persepsi Pajak	.645	.165	.345	3.902	.000

a. Dependent Variable: Minat Berprofesi

Dari tabel di atas, dapat ditulis persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 37,897 + 0,645X_1$$

Keterangan:

Y : Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan yang diprediksi

a : harga Y ketika X_1 berada pada skor minimum

b : harga koefisien regresi

X_1 : Persepsi tentang Pajak

Nilai 37,897 memberikan pengertian bahwa apabila Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pajak berada pada skor minimum yakni 15, maka Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan bernilai positif yakni sebesar 37,897. Hal tersebut memperjelas bahwa Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan akan terus meningkat dengan adanya Persepsi tentang Pajak yang baik.

Koefisien regresi sebesar 0,645 memberikan pengertian bahwa jika Persepsi tentang Pajak meningkat sebesar 1 satuan maka Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan akan meningkat sebesar 0,645. Koefisien bernilai positif berarti terdapat hubungan positif antara Persepsi tentang Pajak dengan Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.

Berdasarkan interpretasi persamaan regresi linear sederhana di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi tentang Pajak

berpengaruh positif terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa, “Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan” diterima.

2) Pengujian Hipotesis Ke-Dua

Hipotesis ke-dua menyatakan bahwa, “Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Brevet Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan”. Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis ke-dua menggunakan bantuan program SPSS Statistics 17.0:

Tabel 11. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana pada Hipotesis Ke-Dua

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42.723	7.826		5.459	.000
Persepsi Brevet	1.143	.305	.332	3.745	.000

a. Dependent Variable: Minat Berprofesi

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 42,723 + 1,143X_2$$

Keterangan:

Y : Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan yang diprediksi

a : harga Y ketika X_2 berada pada skor minimum

b : harga koefisien regresi

X_2 : Persepsi tentang Brevet Pajak

Nilai sebesar 42,723 memberikan pengertian bahwa apabila Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Brevet Pajak berada pada skor minimum yakni 7 maka Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan bernilai positif yakni sebesar 42,723. Hal tersebut memperjelas bahwa Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

akan terus meningkat dengan adanya Persepsi tentang Brevet Pajak yang baik. Sebaliknya, jika Persepsi tentang Brevet Pajak kurang baik maka Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan pun menurun.

Koefisien regresi sebesar 1,143 memberikan pengertian bahwa jika Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Brevet Pajak meningkat sebesar 1 satuan maka Minat Mahasiswa Akuntansi Berprofesi di Bidang Perpajakan akan meningkat sebesar 1,143. Koefisien bernilai positif berarti terdapat hubungan positif antara Persepsi tentang Brevet Pajak dengan Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.

Berdasarkan interpretasi persamaan regresi linear sederhana di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi tentang Brevet Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa, “Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Brevet Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan” diterima.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis ke-tiga yakni “Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pajak dan Brevet Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan”. Berikut ini merupakan data yang dihasilkan berdasarkan bantuan program *SPSS Statistics 17.0*:

Tabel 12. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda pada Hipotesis Ke-Tiga

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.840	9.508		3.033	.003
	Persepsi Pajak	.453	.184	.242	2.463	.015
	Persepsi Brevet	.753	.338	.219	2.227	.028

a. Dependent Variable: Minat Berprofesi

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 28,840 + 0,453X_1 + 1,753X_2$$

Keterangan:

Y : Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan yang diprediksi

a : harga Y ketika X_1 dan X_2 berada pada skor minimum

b_1, b_2 : harga koefisien regresi

X_1 : Persepsi tentang Pajak

X_2 : Persepsi tentang Brevet Pajak

Melalui persamaan di atas, dapat diinterpretasikan bahwa apabila Persepsi tentang Pajak (X_1) dan Brevet Pajak (X_2) berada pada skor minimum, maka Minat Berprofesi di Bidang perpajakan (Y) nilainya adalah sebesar 28,840. Koefisien regresi variabel Persepsi tentang Pajak (X_1) senilai 0,453 memberikan pengertian bahwa jika variabel bebas lainnya nilainya tetap dan Persepsi tentang Pajak mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,453. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Persepsi tentang Pajak dengan Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Koefisien regresi variabel Persepsi tentang Brevet Pajak (X_2) senilai 1,753 menunjukkan bahwa jika variabel bebas lainnya bernilai tetap dan Persepsi tentang Brevet Pajak mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan akan mengalami peningkatan pula sebesar 1,753. Koefisien bernilai positif sehingga dapat ditarik kesimpulan

bahwa terdapat hubungan positif pula antara Persepsi tentang Brevet Pajak dengan Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.

Analisis ini menghasilkan nilai F hitung sebesar 10,359. F hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan F tabel, yakni sebesar 3,0773 dimana taraf signifikansinya adalah sebesar 0,05. Nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi tentang Pajak dan Brevet Pajak secara bersama-sama terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Dengan demikian, hipotesis ke-tiga yang menyatakan bahwa “Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pajak dan Brevet Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan” diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Persepsi tentang Pajak dan Brevet Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan bagi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis, berikut ini adalah pembahasan mengenai hasil penelitian:

1. Pengaruh Persepsi tentang Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Persepsi tentang Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,645 di mana setiap Persepsi tentang Pajak mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Minat Berprofesi di Bidang perpajakan sebesar 0,645.

Hasil penelitian membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan” bisa diterima. Hal ini tentu tidak terlepas dari indikator yang penulis tuangkan dalam pertanyaan-pertanyaan di dalam kuesioner penelitian. Persepsi tentang Pajak seorang mahasiswa bisa diketahui dari pertanyaan tentang informasi yang telah diperoleh sebelumnya tentang pajak. Berdasarkan informasi dan pengetahuan yang telah dimiliki

mengenai pajak, setiap mahasiswa akan memiliki pendapat masing-masing mengenai pajak dan dunia perpajakan. Interpretasi-intepretasi dari setiap mahasiswa tentang pajak sangat mendukung sejauh apa mereka mengetahui atau bahkan tertarik dengan dunia perpajakan. Hal ini lah yang menjadikan Persepsi tentang Pajak menjadi salah satu poin penting dalam kaitannya dengan Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Apabila seorang mahasiswa memiliki persepsi yang baik mengenai pajak, mahasiswa tersebut juga akan secara positif menilai tentang profesi yang terkait dengan dunia perpajakan.

2. Pengaruh Persepsi tentang Brevet Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Brevet Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi X_2 sebesar 1,143 di mana setiap Persepsi tentang Pajak mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Minat Berprofesi di Bidang perpajakan sebesar 1,143. Nilai tersebut terbilang sangat tinggi sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh Persepsi tentang Brevet Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan memang sangatlah besar.

Hipotesis ke-dua yakni “Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Brevet Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan” terbukti bisa diterima berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan. Persepsi tentang Brevet Pajak tidak lepas dari sejauh mana seorang mahasiswa tahu tentang Brevet Pajak dan bagaimana pendapatnya mengenai Brevet Pajak. Seorang mahasiswa bisa mendapatkan informasi tentang Brevet Pajak dari mana saja. Berdasarkan informasi yang diketahui tentang pajak, seorang mahasiswa akan tahu apa pentingnya Brevet Pajak itu sendiri. Brevet Pajak akan sangat berguna bagi mereka yang ingin menggeluti dunia perpajakan yang profesional. Persepsi tentang Brevet Pajak menjadi salah satu hal yang penting untuk dikaitkan dengan Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.

3. Pengaruh Persepsi tentang Pajak dan Brevet Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

Hipotesis ke-tiga yakni “Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pajak dan Brevet Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan” dinyatakan diterima berdasarkan hasil penelitian. Hal ini dibuktikan dengan dihasilkannya angka positif koefisien regresi pada X_1 yaitu senilai 0,453 dan X_2 senilai 0,753. Angka-angka tersebut

memberikan intepretasi bahwa setiap Persepsi tentang Pajak meningkat sebesar 1 satuan maka Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan pun akan mengalami kenaikan, yakni sebesar 0,453. Apabila Persepsi tentang Brevet Pajak meningkat sebesar 1 satuan maka Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan akan mengalami peningkatan pula, yakni sebesar 0,753.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Pajak dan Brevet Pajak secara bersama-sama dapat memengaruhi Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Berdasarkan koefisien regresi yang telah disebutkan, Persepsi tentang Brevet Pajak menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan Persepsi tentang Pajak. Hal ini terkait dengan pentingnya dan diperlukannya brevet pajak bagi peminat profesi di bidang perpajakan, yakni konsultan pajak. Terlepas dari perbandingan nilai kedua variabel bebas tersebut, hasil penelitian menunjukkan betapa pentingnya suatu pengetahuan, informasi, dan pendapat pribadi mengenai suatu bidang sehingga bisa berpengaruh pada suatu minat pada bidang itu sendiri.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya melibatkan dua variabel bebas yakni Persepsi tentang Pajak dan Brevet Pajak. Akan lebih baik apabila penelitian selanjutnya melibatkan lebih dari dua variabel bebas sehingga bisa ditemukan variabel lain yang juga memengaruhi Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.
2. Penelitian ini hanya sangat terbatas karena hanya melibatkan responden dari Mahasiswa S1 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini belum bisa digeneralisasikan untuk mahasiswa di perguruan tinggi lainnya.
3. Pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner masih kurang luas lingkupnya untuk tiap variabel.
4. Masih banyak pertanyaan dalam kuesioner yang tidak valid sehingga terdapat kemungkinan pertanyaan yang disajikan kurang merepresentasikan setiap variabel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah Persepsi tentang Pajak dan Brevet Pajak berpengaruh terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan bagi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian ini:

1. Persepsi tentang Pajak berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan bagi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,645 sehingga apabila Persepsi tentang Pajak seorang mahasiswa meningkat sebesar 1 satuan akan meningkatkan Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan sebesar 0,645. Hal ini menunjukkan jika semakin baik persepsi seorang mahasiswa tentang pajak, maka minatnya untuk berprofesi di bidang perpajakan pun akan baik.
2. Persepsi tentang Brevet Pajak berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan bagi Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1,143 sehingga apabila Persepsi tentang Brevet Pajak meningkat sebesar 1 satuan akan

meningkatkan Minat Berprofesi di Bidang perpajakan sebesar 1,368. Hal ini sama halnya dengan pengaruh Persepsi tentang Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Apabila persepsi tentang brevet pajak seorang mahasiswa mengalami peningkatan, maka semakin baik pula minatnya dalam berprofesi di bidang perpajakan.

3. Persepsi tentang Pajak dan Brevet Pajak berpengaruh positif secara simultan atau bersama-sama terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Persepsi tentang Pajak dan Persepsi tentang Brevet Pajak masing-masing berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Dalam penelitian, diteliti pula apakah kedua variabel tersebut apabila digabungkan akan memberikan pengaruh yang sama terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan dan hasil penelitian membuktikan hal tersebut. Koefisien regresi untuk variabel Persepsi tentang Pajak sebesar 0,453 berarti setiap kenaikan Persepsi tentang Pajak sebesar 1 satuan akan meningkatkan Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan sebesar 0,453. Koefisien regresi untuk variabel Persepsi tentang Brevet Pajak sebesar 0,753 berarti setiap Persepsi tentang Brevet Pajak mengalami kenaikan 1 satuan maka Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan juga mengalami kenaikan, yakni sebesar 0,753. Nilai F hitung lebih besar sebesar 10,359 dari nilai F tabel sebesar 3,0773, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi tentang Pajak dan Brevet Pajak secara bersama-sama terhadap Minat

Berprofesi di Bidang Perpajakan. Persepsi tentang Pajak dan Brevet Pajak memiliki arti penting dalam tingkat Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Keduanya memberikan nilai positif sehingga apabila keduanya mengalami peningkatan maka semakin baik pula minat seorang mahasiswa berprofesi di bidang perpajakan.

B. Saran

Penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian berikutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih dari dua variabel bebas yakni selain Persepsi tentang Pajak dan Persepsi tentang Brevet Pajak sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain yang memengaruhi Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan responden dari perguruan tinggi lainnya sehingga ruang lingkupnya lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner lebih luas ruang lingkupnya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih teliti dalam membuat dan menyajikan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner sehingga ketidakvalidan bisa dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholid Narbuko, Drs. & H. Abu Achmadi, Drs. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Defiandry Taslim. (2007). "Tax Specialist Sebagai Suatu Profesi?". Diambil dari <http://www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=9> pada tanggal 29 Januari 2013.
- Dewi Tri Jayanti. (2009). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Menjadi Akuntan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Erly Suandy. (2001). *Panduan Uji Sertifikasi Konsultan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harry Susilo. (2008). "Minat Jadi Konsultan Pajak Rendah". Diambil dari <http://kompas.com> pada tanggal 18 Oktober 2012.
- Haryanto. (2010). "Pengertian Minat Belajar". Diambil dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat/> pada tanggal 30 Januari 2013.
- Hetin Tridayani. (2008). Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Dengan Minat Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Undip: Semarang.
- Jalaluddin Rakhmat. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- King, Laura A. (2010). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- M. Dimiyati Mahmud, Drs. (1990). *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE.
- Marzuki. (2005). *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.

- Mei Trisnawati K. (2011). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal*. Universitas Brawijaya.
- Melani Oktavia. (2005). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Survei pada Universitas Widyatama di Bandung)*, Skripsi, Universitas Widyatama Bandung.
- Munawir. (1992). *Perpajakan*. Liberty: Yogyakarta.
- Redaksi. (2008). “Mau Jadi Konsultan Pajak??”. Diambil dari <http://www.pajakonline.com/engine/artikel/art.php?artid=3990> pada tanggal 18 Oktober 2012.
- Rochman Effendi. (2000). “Persepsi Mahasiswa, Akuntan, dan Pemakai Jasa Akuntansi Terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi”. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko Efferin dkk. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi; Mengungkap Fenomena Dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumadi Suryabrata. (1983). *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: CV Ansi Offset.
- Victor S. G. Tengker & Jenny Morasa, Dra., Msi., Ak. (2007). “Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)”. *Jurnal*. Universitas Sam Ratulangi.

LAMPIRAN

Lampiran 1:

Kuesioner untuk Uji Instrumen

Persepsi tentang Pajak

Ho.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui tentang peraturan pajak dari mata kuliah Perpajakan.					
2	Saya mengetahui tentang peraturan pajak dari <i>training</i> tentang pajak.					
3	Saya mengetahui tentang peraturan pajak dari pelatihan tentang pajak.					
4	Saya mengetahui tentang peraturan pajak dari seminar tentang pajak.					
5	Saya mengetahui tentang peraturan pajak karena saya mengikuti Brevet Pajak.					
6	Pajak merupakan sumber penerimaan Negara terbesar.					
7	Pajak yang dibayar dihitung berdasarkan Penghasilan Neto dikurangi PTKP kemudian dikalikan dengan tarif yang berlaku.					
8	Sebelum melakukan pembayaran pajak, Wajib Pajak terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami tentang peraturan pajak.					
9	Menurut saya, informasi tentang pajak sangat berguna.					
10	Menurut saya, pajak yang dibayarkan oleh WP dapat digunakan untuk menunjang pembangunan negara.					
11	Menurut saya, jika pajak tidak dibayarkan sesuai dengan jumlah seharusnya dapat merugikan negara.					
12	Menurut saya, penundaan pembayaran pajak dapat merugikan negara.					
13	Menurut saya, jika WP tidak melaksanakan kewajiban perpajakan maka akan dikenakan sanksi pajak.					
14	Menurut saya, pembayaran pajak melalui <i>e-banking</i> tergolong mudah.					
15	Menurut saya, pembayaran pajak melalui <i>e-banking</i> tergolong aman.					
16	Menurut saya, pelaporan pajak melalui e-SPT dan e-filling sangat efektif.					
17	Menurut saya, penyampaian SPT melalui drop box dapat dilakukan di mana saja.					

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
18	Menurut saya, penyampaian SPT melalui <i>drop box</i> dapat memudahkan Wajib Pajak.					
19	Menurut saya, pendaftaran NPWP dapat dilakukan melalui <i>e-Registration</i> dari <i>website</i> pajak.					
20	Menurut saya, peraturan pajak terbaru dapat di- <i>download</i> melalui internet dengan mudah dan cepat.					
21	Saya memiliki kepercayaan terhadap pemerintah bahwa pemungutan pajak dialokasikan kembali ke rakyat.					

Persepsi tentang Brevet Pajak

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui akan adanya Brevet Pajak.					
2	Brevet Pajak merupakan suatu kursus khusus di bidang perpajakan.					
3	Brevet Pajak bisa diikuti oleh siapa saja.					
4	Setiap mahasiswa atau lulusan akuntansi wajib mengikuti Brevet Pajak.					
5	Brevet Pajak harus diikuti oleh mahasiswa atau masyarakat yang ingin bekerja di bidang perpajakan.					
6	Materi Brevet Pajak akan meningkatkan profesionalisme bagi yang ingin maupun sudah berprofesi di bidang perpajakan.					
7	Materi Brevet Pajak disesuaikan dengan materi Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP).					
8	Brevet Pajak dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.					
9	Brevet Pajak membuka kesempatan bagi siapa saja untuk bisa menggeluti bidang perpajakan.					
10	Saya tertarik untuk mengikuti Brevet Pajak.					
11	Saya tertarik mengikuti Brevet pajak karena saya ingin bekerja di bidang perpajakan.					
12	Waktu, biaya, dan tenaga bukan penghalang bagi saya untuk mengikuti Brevet Pajak.					
13	Informasi tentang Brevet Pajak sangat penting bagi saya.					
14	Saya tidak merasakan adanya manfaat dari Brevet Pajak.					

Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memperoleh informasi mengenai profesi Konsultan Pajak melalui perkuliahan.					
2	Saya memperoleh informasi mengenai profesi Konsultan Pajak melalui media massa.					
3	Konsultan Pajak memberikan jasa perpajakan kepada Wajib Pajak.					
4	Konsultan Pajak harus tunduk pada Standar Profesi Konsultan Pajak.					
5	Konsultan Pajak harus memiliki integritas yang tinggi.					
6	Konsultan Pajak harus memiliki kompetensi memadai di bidang perpajakan.					
7	Konsultan Pajak harus jujur dalam menjalankan pekerjaannya.					
8	Konsultan Pajak tidak berpihak kepada siapapun.					
9	Setiap Konsultan Pajak yang melanggar Standar Profesi akan dikenakan sanksi.					
10	Saya merasa antusias ketika mengikuti perkuliahan mata kuliah Perpajakan di kelas.					
11	Saya tertarik bekerja di bidang perpajakan.					
12	Saya tertarik menjadi seorang Konsultan Pajak.					
13	Saya tertarik berprofesi sebagai Konsultan Pajak karena profesi ini memiliki tantangan tersendiri.					
14	Konsultan Pajak merupakan profesi yang menyenangkan bagi saya.					
15	Saya merasa mampu untuk menjadi seorang Konsultan Pajak.					
16	Profesi Konsultan Pajak menjanjikan kehidupan yang layak di masa depan.					
17	Seseorang memilih suatu profesi karena adanya gaji awal yang tinggi.					
18	Berprofesi sebagai Konsultan Pajak akan memperoleh kenaikan gaji lebih cepat.					
19	Berprofesi sebagai Konsultan Pajak akan mendapat bonus dan tunjangan apabila bekerja lembur melebihi jam kerja serta ketika hari raya.					
20	Berprofesi sebagai Konsultan Pajak akan banyak memperoleh tunjangan dan kesejahteraan karyawan.					

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
21	Berprofesi sebagai Konsultan Pajak akan memperoleh asuransi kecelakaan dan kematian.					
22	Dengan memilih berprofesi sebagai Konsultan Pajak maka saya merasa lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.					
23	Dengan memilih profesi sebagai Konsultan Pajak maka saya merasa melakukan pelayanan dan pengabdian sosial.					
24	Dengan memilih profesi sebagai Konsultan Pajak maka saya memiliki kepuasan dan kebanggaan pribadi.					
25	Dengan memilih profesi sebagai Konsultan Pajak maka saya memiliki kesempatan untuk menjalankan hobi yang tidak berhubungan dengan pekerjaan.					
26	Profesi Konsultan Pajak lebih memperhatikan perilaku individu dan sekitar dalam bekerja.					
27	Berprofesi sebagai Konsultan Pajak memiliki keamanan kerja yang lebih terjamin.					
28	Berprofesi sebagai Konsultan Pajak tidak mudah terkena PHK.					
29	Profesi Konsultan Pajak lebih bergengsi dibanding profesi atau karir lainnya.					
30	Saya ingin menjadi seorang Konsultan Pajak.					
31	Saya bercita-cita menjadi seorang Konsultan Pajak.					
32	Tujuan saya setelah lulus S1 adalah menjadi seorang Konsultan Pajak.					
33	Saya akan belajar lebih giat tentang perpajakan agar bisa menjadi seorang Konsultan Pajak.					
34	Saya akan mengikuti Brevet Pajak untuk mendalami ilmu dan keterampilan saya tentang Pajak sehingga saya bisa lulus USKP.					
35	Saya akan tetap menjadi seorang Konsultan Pajak meskipun berbeda pendapat dengan orang lain tentang profesi ini.					

Lampiran 2:**Tabel Data Jawaban Responden untuk Uji Instrumen**

1. Persepsi tentang Pajak

No.	Persepsi tentang Pajak									
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
R1	4	2	2	2	2	5	4	5	4	5
R2	5	4	4	4	1	5	5	5	4	5
R3	5	4	4	5	2	5	5	5	5	4
R4	2	2	2	4	2	5	5	5	5	5
R5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
R6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R7	5	4	4	4	2	4	5	4	5	4
R8	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5
R9	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4
R10	4	2	2	2	2	4	5	5	5	5
R11	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
R12	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4
R13	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
R14	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
R15	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5
R16	4	2	3	4	3	5	4	4	5	4
R17	4	4	4	3	2	5	3	3	4	5
R18	4	2	2	2	2	5	3	4	5	5
R19	4	3	3	4	3	4	4	5	5	5
R20	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4
R21	4	4	4	4	2	4	4	3	5	3
R22	4	3	3	3	2	5	4	4	5	5
R23	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4
R24	4	2	2	3	2	4	3	4	5	4
R25	5	3	2	2	1	4	4	3	5	5
R26	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R27	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
R28	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5
R29	4	1	1	2	2	5	4	5	4	4
R30	5	1	1	2	2	5	5	5	4	4

No.	Persepsi tentang Pajak										
	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21
R1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
R2	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4
R3	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3
R4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	2
R5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
R6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
R7	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
R8	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4
R9	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
R10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	2
R11	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
R12	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3
R13	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3
R14	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
R15	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5
R16	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2
R17	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2
R18	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1
R19	4	4	5	4	3	4	3	3	4	5	3
R20	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
R21	3	2	3	3	3	4	3	3	4	1	1
R22	4	5	3	5	5	2	3	3	3	3	4
R23	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
R24	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R25	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R28	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2
R29	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4
R30	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4

2. Persepsi tentang Brevet Pajak

No.	Persepsi tentang Brevet Pajak													
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14
R1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
R2	3	4	4	1	5	5	4	4	4	3	3	2	3	3
R3	4	5	5	2	3	5	5	4	5	3	3	4	4	1
R4	4	5	1	1	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2
R5	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4
R6	5	5	5	2	2	5	5	3	5	5	5	5	5	1
R7	2	2	5	2	4	4	5	4	4	2	5	4	4	2
R8	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
R9	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2
R10	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
R11	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	2	4	4	2
R12	4	4	4	2	2	4	3	4	4	5	5	3	5	1
R13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
R14	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
R15	3	3	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	3
R16	5	5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2
R17	3	3	0	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2
R18	4	4	4	2	4	3	3	4	4	5	5	4	4	2
R19	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	2
R20	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
R21	5	4	3	2	3	3	3	3	5	5	2	4	4	2
R22	2	3	3	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	2
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
R24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
R25	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R27	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
R28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R29	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	1
R30	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	1

3. Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

No.	Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan											
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12
R1	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3
R2	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4
R3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3
R4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
R5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
R6	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
R7	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
R8	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4
R9	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R10	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4
R11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R14	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3
R15	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3
R16	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5
R17	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4
R18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
R19	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4
R20	2	2	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3
R21	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	0
R22	2	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	4
R23	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R24	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
R25	4	3	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R27	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R29	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
R30	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4

No.	Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan											
	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24
R1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R2	3	3	4	3	1	2	2	3	5	3	3	4
R3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4
R4	4	3	4	3	2	2	2	2	4	4	2	3
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R6	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5
R7	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	5	4
R8	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
R9	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
R10	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4
R11	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
R12	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4
R13	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
R14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
R15	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	5	5
R16	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4
R17	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4
R18	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4
R19	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4
R20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
R21	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3
R22	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R24	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
R25	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R27	5	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4
R28	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4
R29	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4
R30	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4

No.	Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan										
	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	Q33	Q34	Q35
R1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3
R2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3
R3	3	4	4	5	3	3	3	3	2	4	3
R4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4
R5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R7	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4
R8	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
R9	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
R10	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
R11	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2
R12	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4
R13	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
R14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
R15	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
R16	3	3	1	3	2	3	4	3	4	4	3
R17	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3
R18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
R19	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
R20	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
R21	2	3	3	3	3	1	1	1	3	4	2
R22	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
R23	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
R24	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4
R25	3	4	3	3	2	2	2	2	3	5	4
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R27	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4
R28	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4
R29	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4
R30	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4

Lampiran 3:**Uji Validitas**

1. Uji Validitas untuk variabel Persepsi tentang Pajak

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	74.0000	63.793	.120		.858
Q2	75.1000	58.576	.410		.849
Q3	75.0000	57.862	.430		.848
Q4	74.8000	56.372	.601		.839
Q5	75.4333	60.737	.281		.855
Q6	73.5333	63.637	.221		.854
Q7	73.9667	58.999	.541		.843
Q8	73.8333	60.695	.403		.848
Q9	73.5333	63.844	.195		.854
Q10	73.6333	63.344	.226		.854
Q11	73.9000	59.541	.498		.845
Q12	74.1000	60.714	.312		.853
Q13	74.0000	62.000	.540		.847
Q14	74.3667	60.516	.422		.848
Q15	74.3667	58.654	.599		.841
Q16	74.5667	60.254	.470		.846
Q17	74.6000	57.834	.716		.837
Q18	74.6333	59.757	.645		.842
Q019	74.4667	58.464	.601		.841
Q20	74.1000	59.886	.427		.847
Q21	74.7333	54.892	.576		.841

2. Uji validitas untuk variabel Persepsi tentang Brevet Pajak

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	47.6552	18.305	.055	.711	.630
Q2	47.3793	18.601	.061	.734	.623
Q3	47.4483	15.756	.477	.598	.549
Q4	48.4483	14.970	.450	.519	.546
Q5	47.6552	18.163	.088	.546	.623
Q6	47.2069	16.456	.512	.798	.554
Q7	47.4828	16.901	.375	.816	.573
Q8	47.5172	18.616	.132	.386	.609
Q9	47.3448	15.591	.614	.771	.531
Q10	47.3103	16.936	.309	.648	.582
Q11	47.6207	17.101	.246	.402	.593
Q12	47.9310	16.709	.379	.723	.571
Q13	47.4483	17.042	.411	.612	.571
Q14	49.0345	21.534	-.340	.475	.698

1. Uji Validitas untuk variabel Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	127.1071	129.655	-.446	.	.897
Q2	127.1786	114.374	.474	.	.877
Q3	126.7143	119.471	.183	.	.881
Q4	126.5714	125.810	-.312	.	.890
Q5	126.3214	120.226	.109	.	.883
Q6	126.3571	120.312	.102	.	.883
Q7	126.2857	122.508	-.094	.	.885
Q8	126.3571	117.127	.393	.	.879
Q9	126.4643	117.369	.333	.	.879
Q10	127.1429	117.460	.292	.	.880
Q11	126.9286	112.291	.568	.	.875
Q12	126.9643	111.221	.622	.	.873
Q13	127.1071	111.877	.618	.	.874
Q14	127.2143	111.508	.620	.	.874
Q15	127.0357	115.962	.357	.	.879
Q16	127.2143	110.767	.585	.	.874
Q17	127.5000	109.444	.468	.	.877
Q18	127.6429	118.608	.182	.	.882
Q19	127.6429	116.831	.306	.	.880
Q20	127.6071	117.729	.297	.	.880
Q21	127.3214	114.597	.411	.	.878
Q22	126.9643	120.628	.070	.	.883
Q23	126.9286	111.476	.622	.	.874
Q24	126.9286	114.069	.696	.	.874
Q25	127.3571	112.608	.643	.	.874
Q26	127.1071	114.173	.560	.	.876
Q27	127.5357	111.813	.507	.	.876
Q28	127.6429	114.090	.373	.	.879
Q29	127.6786	111.930	.505	.	.876
Q30	127.1429	109.164	.740	.	.871

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q31	127.3571	108.757	.701	.	.871
Q32	127.3929	107.433	.741	.	.870
Q33	127.1071	111.136	.546	.	.875
Q34	126.8571	117.312	.326	.	.879
Q35	127.2500	114.120	.530	.	.876

Lampiran 4:

Uji Reliabilitas

1. Uji reliabilitas untuk variabel Persepsi tentang Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.863	.876	15

2. Uji reliabilitas untuk variabel Persepsi tentang Brevet Pajak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.783	.798	7

3. Uji reliabilitas untuk variabel Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.920	.924	21

Lampiran 5:

Kuesioner Penelitian

Persepsi tentang Pajak

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui tentang peraturan pajak dari <i>training</i> tentang pajak.					
2	Saya mengetahui tentang peraturan pajak dari pelatihan tentang pajak.					
3	Saya mengetahui tentang peraturan pajak dari seminar tentang pajak.					
4	Pajak yang dibayar dihitung berdasarkan Penghasilan Neto dikurangi PTKP kemudian dikalikan dengan tarif yang berlaku.					
5	Sebelum melakukan pembayaran pajak, Wajib Pajak terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan pihak yang memahami tentang peraturan pajak.					
6	Menurut saya, jika pajak tidak dibayarkan sesuai dengan jumlah seharusnya dapat merugikan negara.					
7	Menurut saya, jika WP tidak melaksanakan kewajiban perpajakan maka akan dikenakan sanksi pajak.					
8	Menurut saya, pembayaran pajak melalui <i>e-banking</i> tergolong mudah.					
9	Menurut saya, pembayaran pajak melalui <i>e-banking</i> tergolong aman.					
10	Menurut saya, pelaporan pajak melalui e-SPT dan <i>e-filling</i> sangat efektif.					
11	Menurut saya, penyampaian SPT melalui <i>drop box</i> dapat dilakukan di mana saja.					
12	Menurut saya, penyampaian SPT melalui <i>drop box</i> dapat memudahkan Wajib Pajak.					
13	Menurut saya, pendaftaran NPWP dapat dilakukan melalui <i>e-Registration</i> dari <i>website</i> pajak.					
14	Menurut saya, peraturan pajak terbaru dapat di- <i>download</i> melalui internet dengan mudah dan cepat.					
15	Saya memiliki kepercayaan terhadap pemerintah bahwa pemungutan pajak dialokasikan kembali ke rakyat.					

Persepsi tentang Brevet Pajak

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Brevet Pajak bisa diikuti oleh siapa saja.					
2	Setiap mahasiswa atau lulusan akuntansi wajib mengikuti Brevet Pajak.					
3	Materi Brevet Pajak akan meningkatkan profesionalisme bagi yang ingin maupun sudah berprofesi di bidang perpajakan.					
4	Materi Brevet Pajak disesuaikan dengan materi Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP).					
5	Brevet Pajak membuka kesempatan bagi siapa saja untuk bisa menggeluti bidang perpajakan.					
6	Waktu, biaya, dan tenaga bukan penghalang bagi saya untuk mengikuti Brevet Pajak.					
7	Informasi tentang Brevet Pajak sangat penting bagi saya.					

Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memperoleh informasi mengenai profesi Konsultan Pajak melalui media massa.					
2	Konsultan Pajak tidak berpihak kepada siapapun.					
3	Saya tertarik bekerja di bidang perpajakan.					
4	Saya tertarik menjadi seorang Konsultan Pajak.					
5	Saya tertarik berprofesi sebagai Konsultan Pajak karena profesi ini memiliki tantangan tersendiri.					
6	Konsultan Pajak merupakan profesi yang menyenangkan bagi saya.					
7	Profesi Konsultan Pajak menjanjikan kehidupan yang layak di masa depan.					
8	Seseorang memilih suatu profesi karena adanya gaji awal yang tinggi.					
9	Berprofesi sebagai Konsultan Pajak akan memperoleh asuransi kecelakaan dan kematian.					
10	Dengan memilih profesi sebagai Konsultan Pajak maka saya merasa melakukan pelayanan dan pengabdian sosial.					
11	Dengan memilih profesi sebagai Konsultan Pajak maka saya memiliki kepuasan dan kebanggaan pribadi.					

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
12	Dengan memilih profesi sebagai Konsultan Pajak maka saya memiliki kesempatan untuk menjalankan hobi yang tidak berhubungan dengan pekerjaan.					
13	Profesi Konsultan Pajak lebih memperhatikan perilaku individu dan sekitar dalam bekerja.					
14	Berprofesi sebagai Konsultan Pajak memiliki keamanan kerja yang lebih terjamin.					
15	Berprofesi sebagai Konsultan Pajak tidak mudah kena PHK.					
16	Profesi Konsultan Pajak lebih bergengsi dibanding profesi atau karir lainnya.					
17	Saya ingin menjadi seorang Konsultan Pajak.					
18	Saya bercita-cita menjadi seorang Konsultan Pajak.					
19	Tujuan saya setelah lulus S1 adalah menjadi seorang Konsultan Pajak.					
20	Saya akan belajar lebih giat tentang perpajakan agar bisa menjadi seorang Konsultan Pajak.					
21	Saya akan tetap menjadi seorang Konsultan Pajak meskipun berbeda pendapat dengan orang lain tentang profesi ini.					

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15
R39	2	1	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	5	5	2
R40	2	1	2	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3	4	2
R41	2	2	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2
R42	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4
R43	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4
R44	2	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2
R45	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
R46	2	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2
R47	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3
R48	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
R49	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R50	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
R51	3	3	3	4	2	5	4	3	3	3	4	4	4	5	3
R52	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
R53	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
R54	3	3	1	3	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	2
R55	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R56	2	2	2	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	2
R57	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3
R58	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1
R59	3	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	3	3	3	2
R60	3	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2
R61	1	1	1	1	1	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3
R62	2	2	2	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	2
R63	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4
R64	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4
R65	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3
R66	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
R67	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3
R68	1	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R69	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R70	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3
R71	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	2	2	2	3	5
R72	2	2	5	0	5	4	4	4	3	4	3	3	3	5	1
R73	2	2	2	5	4	5	5	3	2	2	3	3	3	3	3
R74	4	4	5	5	4	5	5	3	3	2	3	3	4	5	4
R75	2	2	2	0	4	4	0	3	3	4	3	3	4	4	4
R76	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
R77	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2
R78	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2
R79	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1
R80	2	2	2	3	4	5	5	3	4	3	3	3	4	5	4
R81	3	3	4	3	5	5	5	3	3	3	3	4	3	5	4

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15
R82	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	5	4
R83	2	2	2	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	2
R84	3	3	3	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	2
R85	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
R86	1	1	3	5	3	2	5	3	3	3	2	2	2	5	3
R87	2	2	2	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4
R88	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
R89	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5
R90	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5
R91	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R92	3	2	2	5	5	5	5	3	3	4	3	3	4	4	3
R93	2	2	2	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4
R94	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
R95	2	2	2	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4
R96	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
R97	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2
R98	3	5	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	2
R99	3	2	2	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5
R100	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
R101	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
R102	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	4	5	1
R103	3	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2
R104	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R105	4	3	2	3	4	2	2	3	4	5	4	3	2	1	2
R106	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3	4	2
R107	3	3	3	4	4	4	3	5	5	2	3	3	3	3	4
R108	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
R109	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R110	3	2	2	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5
R111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R112	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R113	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2
R114	1	1	2	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4
R115	1	1	2	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4

2. Persepsi tentang Brevet Pajak

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7
R1	4	2	4	3	2	4	4
R2	4	2	2	4	4	5	4
R3	4	1	4	3	4	4	4
R4	4	2	4	4	4	2	3
R5	4	2	4	4	4	3	3
R6	4	4	4	3	4	4	3
R7	4	3	4	3	4	3	5
R8	4	2	3	4	3	2	3
R9	4	3	4	4	4	4	4
R10	4	2	4	4	4	2	2
R11	4	2	4	4	4	2	4
R12	4	2	4	4	4	4	4
R13	4	3	3	3	4	3	3
R14	1	1	3	5	3	5	5
R15	4	2	3	3	4	3	4
R16	3	3	3	3	3	3	3
R17	5	3	4	3	4	5	5
R18	5	4	4	4	4	3	4
R19	4	2	4	4	4	2	3
R20	5	2	2	4	5	5	5
R21	4	2	4	4	4	4	4
R22	5	5	5	5	5	5	5
R23	5	2	5	5	5	5	4
R24	4	3	4	3	4	3	4
R25	4	3	4	4	3	3	3
R26	3	3	3	3	3	3	3
R27	4	3	4	4	4	3	3
R28	2	2	4	4	4	3	4
R29	4	4	4	4	4	2	4
R30	3	3	4	3	4	5	5
R31	3	4	4	4	4	3	4
R32	2	3	4	4	3	2	4
R33	2	2	4	3	4	4	3
R34	5	1	5	4	5	2	2
R35	3	3	4	4	3	3	4
R36	5	5	5	4	4	5	5
R37	4	3	4	4	3	3	3
R38	3	3	3	3	3	3	3

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7
R39	5	1	3	3	4	3	3
R40	3	3	4	4	4	3	4
R41	2	4	5	5	5	5	5
R42	4	3	5	4	4	3	4
R43	4	3	4	3	4	4	5
R44	4	2	4	3	4	4	4
R45	3	3	4	3	3	4	4
R46	4	3	4	3	4	4	4
R47	2	3	5	4	5	3	4
R48	3	3	4	3	4	3	4
R49	3	3	4	3	4	4	4
R50	5	2	4	4	4	2	4
R51	3	2	4	4	4	3	3
R52	4	3	4	3	4	4	3
R53	3	3	3	3	3	3	4
R54	3	4	4	0	3	3	5
R55	3	3	4	4	3	3	3
R56	4	4	4	4	4	4	4
R57	4	4	5	5	4	3	4
R58	4	2	4	3	4	2	4
R59	3	3	3	3	3	3	3
R60	3	4	4	4	3	3	3
R61	4	4	4	3	3	4	4
R62	2	2	2	2	3	3	3
R63	4	3	4	4	4	3	4
R64	3	4	4	3	4	3	4
R65	3	4	4	4	3	4	3
R66	4	3	4	4	4	3	3
R67	4	3	5	4	4	4	4
R68	4	2	4	4	4	3	3
R69	3	3	3	3	3	3	3
R70	3	3	4	4	4	4	3
R71	3	3	5	5	5	3	3
R72	3	3	5	5	4	5	5
R73	3	3	3	3	3	4	3
R74	3	2	5	3	4	3	4
R75	4	3	4	4	4	3	4
R76	4	4	5	5	5	4	5
R77	4	3	4	3	3	2	4
R78	0	4	5	4	4	4	4
R79	4	2	3	3	4	4	4

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7
R80	3	4	4	3	4	2	3
R81	4	4	4	3	4	4	3
R82	5	5	5	4	4	4	4
R83	3	5	5	5	4	4	4
R84	4	5	4	4	4	5	5
R85	3	3	3	3	3	3	4
R86	5	2	5	3	5	1	5
R87	3	3	3	3	3	3	3
R88	3	3	3	3	3	3	3
R89	5	4	5	3	5	3	5
R90	5	2	5	5	5	4	4
R91	4	4	4	4	4	4	4
R92	4	4	5	5	5	2	4
R93	4	4	3	3	4	3	3
R94	4	3	4	5	5	2	2
R95	4	2	5	4	4	4	4
R96	4	4	4	4	4	4	4
R97	3	4	5	4	4	5	5
R98	5	3	3	3	4	3	3
R99	4	4	5	3	3	3	3
R100	3	3	4	4	3	2	4
R101	5	5	5	5	5	3	5
R102	3	3	3	3	3	3	3
R103	3	4	3	3	3	3	3
R104	4	4	4	4	4	4	4
R105	3	2	2	3	3	2	3
R106	4	5	5	5	4	3	4
R107	3	3	5	5	5	4	4
R108	4	4	4	4	4	4	4
R109	4	4	4	4	4	3	4
R110	5	4	4	3	4	3	4
R111	4	4	4	4	4	4	4
R112	3	3	3	3	4	4	4
R113	3	3	3	3	3	3	3
R114	4	4	5	4	4	3	4
R115	4	4	5	4	4	3	4

3. Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

	Q1	Q3	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11
R1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2
R2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R5	4	5	4	3	3	3	4	3	3	3	2
R6	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3
R7	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R8	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3
R9	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
R10	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4
R11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
R12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
R13	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
R14	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R15	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
R16	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
R17	4	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4
R18	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2
R19	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3
R20	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5
R21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R22	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
R23	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
R24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
R25	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4
R26	3	5	2	2	2	2	4	2	2	4	3
R27	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R28	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
R29	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
R30	3	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4
R31	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4
R32	3	5	3	3	3	3	4	4	5	4	4
R33	4	5	3	3	2	3	3	4	3	4	4
R34	2	5	3	2	4	3	3	5	1	4	4
R35	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R36	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
R37	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4
R38	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
R39	4	5	3	3	3	3	3	4	3	4	4

	Q1	Q3	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11
R40	4	5	3	3	3	2	2	3	4	3	3
R41	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
R42	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
R43	3	4	5	3	4	3	3	3	3	4	4
R44	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3
R45	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3
R46	2	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3
R47	2	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4
R48	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3
R49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R50	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4
R51	5	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
R52	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R53	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4
R54	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3
R55	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R56	4	4	1	1	1	3	3	3	1	4	3
R57	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2
R58	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3
R59	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
R60	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3
R61	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
R62	3	5	3	0	4	3	3	3	3	3	3
R63	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
R64	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
R65	3	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3
R66	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
R67	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3
R68	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3
R69	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4
R70	3	4	5	3	3	3	3	5	3	3	3
R71	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5
R72	5	5	5	5	5	5	5	1	3	4	4
R73	4	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2
R74	4	4	5	5	5	5	4	2	3	5	5
R75	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
R76	4	5	4	3	3	3	4	5	4	5	5
R77	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4
R78	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4
R79	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
R80	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4

	Q1	Q3	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11
R81	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4
R82	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
R83	5	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3
R84	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
R85	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
R86	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R87	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5
R88	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
R89	4	5	4	3	3	3	3	5	3	4	4
R90	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3
R91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R92	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3
R93	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
R94	2	5	2	2	2	2	2	3	3	2	2
R95	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3
R96	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
R97	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4
R98	3	5	4	3	3	3	3	5	4	3	3
R99	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3
R100	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2
R101	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3
R102	4	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3
R103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R104	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
R105	4	3	4	3	2	1	3	4	2	2	3
R106	2	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R107	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4
R108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R109	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R110	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3
R111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R112	4	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4
R113	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4
R114	3	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4
R115	3	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4

	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21
R1	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2
R2	4	5	2	3	4	4	5	4	4	4
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
R4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
R5	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
R6	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
R7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
R8	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
R9	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
R10	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4
R11	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2
R12	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R14	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3
R15	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
R16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R18	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2
R19	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2
R20	5	5	5	2	2	4	4	4	5	4
R21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R22	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
R23	5	5	5	2	4	4	4	2	4	5
R24	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
R25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
R26	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3
R27	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3
R28	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5
R29	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4
R30	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4
R31	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3
R32	2	4	3	1	1	3	3	3	2	2
R33	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3
R34	4	5	2	2	1	3	3	2	4	2
R35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R36	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
R37	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
R38	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
R39	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2
R40	2	2	4	5	4	4	4	3	3	4

	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21
R41	4	4	2	2	2	4	3	3	5	4
R42	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R43	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3
R44	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
R45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R46	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2
R47	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5
R48	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
R49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R50	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
R51	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3
R52	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
R53	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
R54	1	3	3	3	1	1	1	1	3	3
R55	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R56	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1
R57	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4
R58	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
R59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R61	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
R62	3	3	3	2	3	4	0	3	3	3
R63	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3
R64	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3
R65	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
R66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R67	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R68	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
R69	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4
R70	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3
R71	3	4	3	2	3	5	5	3	3	3
R72	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5
R73	2	3	2	1	1	1	1	1	3	1
R74	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3
R75	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3
R76	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
R77	3	3	1	3	2	3	4	3	4	3
R78	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3
R79	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R80	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2
R81	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3

	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21
R82	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5
R83	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3
R84	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4
R85	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2
R86	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5
R87	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
R88	3	3	4	3	4	5	5	5	5	4
R89	3	4	4	3	1	3	3	3	3	1
R90	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
R91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R92	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
R93	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2
R94	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2
R95	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3
R96	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4
R97	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3
R98	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
R99	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2
R100	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2
R101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R102	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4
R103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R105	4	5	5	4	3	2	1	2	3	5
R106	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3
R107	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
R108	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
R109	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4
R110	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4
R111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R112	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4
R113	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4
R114	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4
R115	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4

Lampiran 7:**Distribusi Frekuensi**

1. Persepsi tentang Pajak

Statistics

Persepsi tentang Pajak

N	Valid	115
	Missing	0
Mean		52.60
Median		52.00
Mode		51
Std. Deviation		5.948
Minimum		38
Maximum		74

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37-42	3	2.6	2.6	2.6
	43-48	22	19.1	19.1	21.7
	49-54	57	49.6	49.6	71.3
	55-60	23	20.0	20.0	91.3
	61-66	7	6.1	6.1	97.4
	67-72	2	1.7	1.7	99.1
	73-78	1	.9	.9	100.0
Total		115	100.0	100.0	

2. Persepsi tentang Brevet Pajak

Statistics

Persepsi tentang Brevet Pajak

N	Valid	115
	Missing	0
Mean		25.43
Median		25.00
Mode		24
Std. Deviation		3.234
Minimum		17
Maximum		35

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16-18	1	.9	.9	.9
	19-21	11	9.6	9.6	10.4
	22-24	36	31.3	31.3	41.7
	25-27	38	33.0	33.0	74.8
	28-30	21	18.3	18.3	93.0
	31-33	7	6.1	6.1	99.1
	34-36	1	.9	.9	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

3. Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

Statistics

Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

N	Valid	115
	Missing	0
Mean		71.80
Median		72.00
Mode		69
Std. Deviation		11.126
Minimum		42
Maximum		102

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41-49	4	3.5	3.5	3.5
	50-58	7	6.1	6.1	9.6
	59-67	28	24.3	24.3	33.9
	68-76	35	30.4	30.4	64.3
	77-85	32	27.8	27.8	92.2
	86-94	7	6.1	6.1	98.3
	95-103	2	1.7	1.7	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

Lampiran 8:

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.22096933
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.044
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.763
Asymp. Sig. (2-tailed)		.605

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.840	9.508		3.033	.003		
	Persepsi tentang Pajak	.453	.184	.242	2.463	.015	.780	1.282
	Persepsi tentang Brevet Pajak	.753	.338	.219	2.227	.028	.780	1.282

a. Dependent Variable: Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.864	6.749		-.424	.672
	LnX1	1.606	1.705	.088	.942	.348

a. Dependent Variable: Lnei2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.750	4.770		-.996	.322
	LnX2	2.553	1.477	.161	1.729	.087

a. Dependent Variable: Lnei2

4. Uji Linearitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 ^a	.156	.141	10.312

a. Predictors: (Constant), Persepsi Brevet Pajak, Persepsi Pajak

b. Dependent Variable: Minat Berprofesi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2203.024	2	1101.512	10.359	.000 ^a
	Residual	11909.376	112	106.334		
	Total	14112.400	114			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Brevet Pajak, Persepsi Pajak

b. Dependent Variable: Minat Berprofesi

Lampiran 9:

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Pengaruh Persepsi tentang Pajak terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.345 ^a	.119	.111	10.491

a. Predictors: (Constant), Persepsi tentang Pajak

b. Dependent Variable: Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1675.664	1	1675.664	15.225	.000 ^a
	Residual	12436.736	113	110.060		
	Total	14112.400	114			

a. Predictors: (Constant), Persepsi tentang Pajak

b. Dependent Variable: Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.897	8.744		4.334	.000
	Persepsi tentang Pajak	.645	.165	.345	3.902	.000

a. Dependent Variable: Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

- b. Pengaruh Persepsi tentang Brevet Pajak terhadap Minat berprofesi di Bidang Perpajakan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332 ^a	.110	.103	10.540

a. Predictors: (Constant), Persepsi tentang Brevet Pajak

b. Dependent Variable: Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1558.190	1	1558.190	14.025	.000 ^a
	Residual	12554.210	113	111.099		
	Total	14112.400	114			

a. Predictors: (Constant), Persepsi tentang Brevet Pajak

b. Dependent Variable: Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.723	7.826		5.459	.000
	Persepsi tentang Brevet Pajak	1.143	.305	.332	3.745	.000

a. Dependent Variable: Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 ^a	.156	.141	10.312

a. Predictors: (Constant), Persepsi tentang Brevet Pajak, Persepsi tentang Pajak

b. Dependent Variable: Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2203.024	2	1101.512	10.359	.000 ^a
	Residual	11909.376	112	106.334		
	Total	14112.400	114			

a. Predictors: (Constant), Persepsi tentang Brevet Pajak, Persepsi tentang Pajak

b. Dependent Variable: Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.840	9.508		3.033	.003
	Persepsi tentang Pajak	.453	.184	.242	2.463	.015
	Persepsi tentang Brevet Pajak	.753	.338	.219	2.227	.028

a. Dependent Variable: Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan